

PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2014 dan periode yang berakhir pada tanggal tersebut /
*Consolidated financial statements as of September 30, 2014
and for the period then ended*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiarto Halim
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl.Pinisi Permai 6 No. 9,
Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andreas Harun Djumadi
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2014
AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

We, the undersigned:

1. Name : Budiarto Halim
Office address : Jl. Gedong Panjang
No. 29-31, Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl.Pinisi Permai 6 No. 9,
Penjaringan, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : President Director
2. Name : Andreas Harun Djumadi
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors



Budiarto Halim
Presiden Direktur/
President Director

Andreas Harun Djumadi
Direktur/
Director

Jakarta
27 Oktober 2014/October 27, 2014

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ERAJAYA SWASEMBADAtbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian...	4- 5 <i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7- 8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian....	9 -122	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	72.935.281.105	2d,2e,2p, 4,33,36 2e,3,5, 14,27,36	80.460.208.801	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	1.012.678.466.164	2p,33	900.558.198.922	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi - neto	-	2q,32a	26.031.500	<i>Related party - net</i>
Piutang lain-lain		2e,5,36		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga - neto	371.952.402.425	2p,27,33	289.841.125.298	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi	602.037	2q,32c,32d	29.490.926	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	2.023.092.570.677	2g,3,7,14,27	1.841.760.416.188	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	234.175.968.604	8,14	453.288.635.410	<i>Advances</i>
Bagian lancar				
biaya dibayar di muka	80.709.323.704	2h,2i,3,9	54.525.632.924	<i>Current portion of prepaid expenses</i>
Pajak pertambahan nilai				
dibayar di muka	157.562.982.379		122.943.365.251	<i>Prepaid value added tax</i>
Aset keuangan lancar lainnya	6.028.967.750	2e,2f 2p,6,36	34.340.236.351	<i>Other current financial assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	3.959.136.564.845		3.777.773.341.571	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	80.433.277.705	2j,10	62.032.775.771	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1.924.382.503	2k,2q,11 2j,2t,3,12	2.620.110.372	<i>Investment in associated companies</i>
Aset tetap - neto	369.356.676.556	14,27 2l,2m	216.269.684.823	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	674.595.970.471	3,13,27	678.189.834.667	<i>Intangible assets - net</i>
Biaya dibayar di muka - setelah				<i>Prepaid expenses -</i>
dikurangi bagian lancar	17.886.702.015	2h,2i,3,9	25.223.324.244	<i>net of current portion</i>
Aset pajak tangguhan - neto	35.388.373.331	2r,3,30	26.950.715.611	<i>Deferred tax assets- net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	393.564.728.683	2r,3,30	173.892.176.209	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	41.157.472.897	2e,36	37.764.106.783	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.874.761.570	2j	918.640.639	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.616.182.345.731		1.223.861.369.119	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	5.575.318.910.576	2u,35	5.001.634.710.690	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN(lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.417.950.733.206	2e,14,29, 36,37,38	1.161.846.298.761	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	752.054.902.878	2e,15,36,37 2p,33	826.202.355.652	Trade payables -third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	154.212.786.144	2e,2p, 15,33,36,37	73.998.862.467	Other payables - third parties
Beban akrual	33.421.588.963	2e,2p, 16,36,37	22.408.261.593	Accrued expenses
Utang pajak	84.907.658.888	2r,17,30	104.104.121.042	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.292.250.687	2e,2s,3 19,36,37	293.499.186	Short-term employee benefits liabilities
Utang muka pelanggan	14.862.788.082	18	6.102.969.659	Advances from customers
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.062.393.546	2e,12, 36,37,38	3.532.489.691	Current maturities of long-term debt
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.463.765.102.394		2.198.488.858.051	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	115.419.050.000	2e,14,29, 36,37,38	-	Long-term bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.018.015.445	2e,12, 36,37,38	7.256.058.921	Long-term debt - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	56.088.143.344	2s,3,19	42.546.307.000	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	45.000.000	2r,3,30	-	Deferred tax liabilities- net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	175.570.208.789		49.802.365.921	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.639.335.311.183	2u,35	2.248.291.223.972	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 Modal dasar - 7.800.000.000 saham pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.900.000.000 saham pada tanggal 30 September 2014 dan 2013	1.450.000.000.000	20	1.450.000.000.000	Share capital - par value Rp500 per share as of September 30, 2014 and 2013 Authorized - 7,800,000,000 shares as of September 30, 2014 and 2013 Issued and fully paid - 2,900,000,000 shares as of September 30, 2014 and 2013
Tambahan modal disetor - neto	427.044.105.168	1c,2c,21	427.044.105.168	Additional paid-in-capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(2.068.732.816)	1c,2b	(2.068.732.816)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	23	3.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.049.937.413.435		869.735.054.727	Unappropriated
Beban komprehensif lainnya	(344.136.376)	2b	(338.527.827)	Other comprehensive loss
TOTAL	2.928.568.649.411		2.747.371.899.252	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	7.414.949.982		5.971.587.466	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	2.935.983.599.393		2.753.343.486.718	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.575.318.910.576		5.001.634.710.690	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended
September 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN NETO	10.344.824.612.359	2o,2q,2u,24 32a,35	9.559.030.376.556	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	9.384.666.879.307	2o,2q,12, 25,32b	8.668.480.216.461	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	960.157.733.052	2u,35	890.550.160.095	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(298.926.960.998)	2o,9,26 2j,2o,2s, 5,7,9,12,	(230.410.512.240)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(326.884.812.593)	13,19,27,30	(293.009.503.339)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	48.559.188.968	2o,12,28	21.657.720.972	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(4.695.407.590)	2o,12	(486.839.428)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	378.209.740.839	2u,35	388.301.026.060	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.294.262.394	2u,2o,35	4.682.371.134	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(129.636.628.367)	2u,2o, 14,28,35	(62.616.614.296)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	(1.710.551.035)	2u,2k,11,35	(1.258.646.189)	<i>Share in income (loss) of associated companies</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	248.156.823.831	2u,35	329.108.136.709	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(65.502.088.228)	2u,2r,3,30,35	(91.078.849.640)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	182.654.735.603	2u,35	238.029.287.069	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIFLAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(7.478.065)		(398.527.560)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait	1.869.516		99.631.890	<i>Income tax effect</i>
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	(5.608.549)	2u,35	(298.895.670)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	182.649.127.054	2u,35	237.730.391.399	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	181.202.358.733		237.830.020.598	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	1.452.376.870		199.266.471	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	182.654.735.603		238.029.287.069	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the period ended
September 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	181.196.750.184		237.531.124.928	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	1.452.376.870		199.266.471	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	182.649.127.054		237.730.391.399	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	62	2v,31	82	<i>Income for the period attributable to Owners of the Parent Company</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the period ended September 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto Additional Paid-in- capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Beban Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Loss	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan - Neto/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements - Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 31 Desember 2012	1.450.000.000.000	427.044.105.168	(2.210.461.513)	2.000.000.000	696.083.321.757	(47.780.671)	2.572.869.184.741	6.150.577.753	2.579.019.762.494	Balance, December 31, 2012
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Deviden	-	-	-	-	(174.000.000.000)	-	(174.000.000.000)	-	(174.000.000.000)	Dividend
Penerbitan modal saham – Entitas Anak	-	-	157.026.706	-	-	-	157.026.706	(157.026.706)	-	Issuance of share capital - Subsidiaries
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	237.830.020.598	(298.895.670)	237.531.124.928	199.266.471	237.730.391.399	Total comprehensive income for the period
Saldo, 30 September 2013	1.450.000.000.000	427.044.105.168	(2.053.434.806)	3.000.000.000	758.913.342.355	(346.676.341)	2.636.517.336.376	6.192.817.518	2.642.750.153.894	Balance, September 30, 2013
Saldo, 31 Desember 2013	1.450.000.000.000	427.044.105.168	(2.068.732.816)	3.000.000.000	869.735.054.727	(338.527.827)	2.747.371.899.252	5.971.587.466	2.753.343.486.718	Balance, December 31, 2013
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	(10.014.379)	(10.014.379)	Dividend
Kepentingan nonpendendali yang timbul dari akuisisi Entitas Anak Baru	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Non-controlling interest arising from acquisition of new Subsidiary
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	181.202.358.733	(5.608.549)	181.196.750.184	1.452.376.870	182.649.127.054	Total comprehensive income for the period
Saldo, 30 September 2014	1.450.000.000.000	427.044.105.168	(2.068.732.816)	4.000.000.000	1.049.937.413.460	(344.136.376)	2.928.568.649.436	7.414.949.957	2.935.983.599.393	Balance, September 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the period ended
September 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10.242.782.068.465		9.781.199.897.810	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(9.426.866.167.665)		(9.613.247.255.430)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(250.266.871.099)		(209.567.541.552)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(283.676.575.160)		(216.665.033.712)	Payments for operating expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	1.294.262.394		4.682.371.134	Interest income
Pajak penghasilan	(309.435.831.609)		(157.824.813.196)	Income taxes
Beban bunga	(130.277.448.431)		(60.542.609.306)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	13.183.705.824		62.562.242.299	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(143.262.857.281)		(409.402.741.953)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	28.311.268.601		24.297.500.000	Withdrawal of time deposits
Hasil penjualan aset tetap	(638.995.805)	12	2.304.634.309	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(197.371.111.427)	10,12	(38.925.702.563)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penambahan sewa dibayar di muka	(61.132.910.131)		(63.350.547.091)	Additions in prepaid rent
Penambahan uang jaminan	(3.393.366.114)		(5.769.444.796)	Additions in security deposits
Pembayaran untuk uang muka pemesanan saham	-		(1.269.000.000)	Payment for advance of future stock subscription
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	1.075.176.834		5.000.000.000	Cash dividend received from associated companies
Investasi pada entitas asosiasi	-		(25.000.000.000)	Investment in associated companies
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(233.149.938.042)		(102.712.560.141)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	560.524.938.156	14	329.037.202.381	Short-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Dividen	-		(174.000.000.000)	Dividend
Utang jangka panjang	(2.635.616.818)	12	(9.563.760.567)	Long-term debt
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	557.889.321.338		145.473.441.814	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the period ended September 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	181.476.526.015		(366.641.860.280)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	(320.421.506.627)		(30.404.241.194)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	(138.944.980.612)		(397.046.101.474)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD CONSIST OF:
Kas dan setara kas	72.935.281.105	4	74.587.228.674	Cash and cash equivalents
Cerukan	(211.880.261.718)	2d,14	(471.633.330.148)	Overdrafts
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	(138.944.980.612)		(397.046.101.474)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 100 tanggal 30 Mei 2012 mengenai perubahan tugas dan wewenang Direksi serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.10-27686 Tahun 2012 tanggal 27 Juli 2012.

Perusahaan dan entitas anaknya didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), *voucher* untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan. Golden Bright Capital Holdings Pte. Ltd., Singapura, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 100 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated May 30, 2012, pertaining to the change of duties and authorities of Directors and changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The latest amendment of the Articles of Association has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU.AH.01.10-27686 Year 2012 dated July 27, 2012.

The Company and its subsidiaries were established and operated their business in Indonesia. The scope of activities of the Company and its subsidiaries include distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the parent company of the Company. Golden Bright Capital Holdings Pte. Ltd., Singapore, is the ultimate parent of the Company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, either directly or indirectly, which the Company has control as follows:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2014	2013	2014	2013	
Kepemilikan langsung							
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99	99,99	2.554.740.618.172	2.919.548.074.943	<i>Direct ownership</i> PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,31	99,31	1.109.615.312.440	800.410.100.349	<i>PT Erafone Artha Retailindo</i> ("EAR")
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,50	99,50	214.668.718.834	301.567.321.692	<i>PT Sinar Eka Selaras ("SES")</i>
PT Era Sukses Abadi ("ESA")	Jakarta	2011	99,90	99,90	228.563.877.837	126.090.409.497	<i>PT Era Sukses Abadi ("ESA")</i>
West Swan Overseas Ltd. ("WSO")	British Virgin Islands	2011	100,00	99,99	6.622.974.137	6.653.844.800	<i>West Swan Overseas Ltd.</i> ("WSO")
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,99	99,99	105.227.355.486	132.790.628.992	<i>PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")</i>
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2006	99,98	99,98	383.504.111.962	356.644.033.314	<i>PT Data Citra Mandiri ("DCM")</i>
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	6.703.494.213	5.864.785.605	<i>PT Azec Indonesia Management</i> <i>Services ("AIMS")</i>
PT Nutel ("Nutel")	Jakarta	2014	99,00	-	3.280.395.594	4.787.420.000	<i>PT Nutel ("Nutel")</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui EAR							
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	80,00	80,00	55.438.133.521	20.830.361.554	<i>PT Multi Media Selular ("MMS")</i>
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	16.148.945.510	9.034.579.352	<i>PT Data Media Telekomunikasi</i> ("DMT")
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	28.712.212.898	15.599.796.971	<i>PT Prakarsa Prima Sentosa</i> ("PPS")
PT Erafone Dotcom ("EDC") (dahulu PT Star Mobile Group)	Jakarta	2009	99,00	99,00	2.541.515.286	3.575.867.720	<i>PT Erafone Dotcom ("EDC")</i> <i>(formerly PT Star Mobile Group)</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 57 tanggal 26 Maret 2012, para pemegang saham TAM menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp88.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 86.000.000 saham seri B menjadi Rp808.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 806.000.000 saham seri B;
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp22.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 20.000.000 saham seri B menjadi Rp202.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 200.000.000 saham seri B melalui penerbitan 180.000.000 saham baru serie B yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh NGA dan Ardy Hady Wijaya masing-masing sebesar Rp33.977.075 dan Rp24.289 yang dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 52 tanggal 26 Juni 2012, para pemegang saham TAM menyetujui penjualan 1.999 saham seri A yang dimiliki NGA kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.999.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 57 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated March 26, 2012, the shareholders of TAM approved the following:

- *Increase in authorized share capital from Rp88,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 86,000,000 shares B series shares to become Rp808,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 806,000,000 B series shares;*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp22,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 20,000,000 B series shares to become Rp202,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 200,000,000 B series shares through the issuance of 180,000,000 new B series shares which was fully taken by the Company.*

The increase in issued and fully paid share capital resulted in decrease of net assets owned by NGA and Ardy Hady Wijaya of Rp33,977,075 and Rp24,289, respectively, and was recorded as part of "Additional Paid-in-capital - Net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012.

Based on Statement of Shareholders' Decision of TAM which was notarized by Notarial Deed No. 52 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated June 26, 2012, the shareholders of TAM approved the sale of 1,999 A series shares owned by NGA to the Company at the transfer price of Rp1,999,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 62 tanggal 19 April 2012, para pemegang saham EAR menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp130.000.000.000 yang terdiri dari 130.000.000 saham. Perusahaan mengambil semua bagian bagian peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 30.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp30.000.000.000. Akuisisi tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh Ardy Hady Wijaya dan Budiarto Halim masing-masing sebesar Rp26.131.407 dan Rp26.131.407 yang dicatat sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 12 November 2012, para pemegang saham EAR menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp130.000.000.000 yang terdiri dari 130.000.000 saham menjadi Rp145.000.000.000 yang terdiri dari 145.000.000 saham. Perusahaan mengambil semua bagian bagian peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 15.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp15.000.000.000. Akuisisi tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh Ardy Hady Wijaya dan Budiarto Halim masing-masing sebesar Rp12.594.663 dan Rp12.594.663 yang dicatat sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 62 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated April 19, 2012, the shareholders of EAR approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp100,000,000,000 which consists of 100,000,000 shares to become Rp130,000,000,000 which consists of 130,000,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital of 30,000,000 shares was fully taken by the Company with acquisition cost of Rp30,000,000,000. The acquisition resulted in decrease of net assets owned by Ardy Hady Wijaya and Budiarto Halim by Rp26,131,407 and Rp26,131,407, respectively, which was recorded as part of "Additional Paid-in-capital - Net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated November 12, 2012, the shareholders of EAR approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp130,000,000,000 which consists of 130,000,000 shares to become Rp145,000,000,000 which consists of 145,000,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital of 15,000,000 shares was fully taken by the Company with acquisition cost of Rp15,000,000,000. The acquisition resulted in decrease of net assets owned by Ardy Hady Wijaya and Budiarto Halim by Rp12,594,663 and Rp12,594,663, respectively, which were recorded as part of "Additional Paid-in-capital - Net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 26 Maret 2012, para pemegang saham SES menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 saham menjadi Rp400.000.000.000 yang terdiri dari 400.000 saham;
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 melalui penerbitan 50.000 saham baru yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali sebesar Rp87.951.204 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 104 tanggal 20 Februari 2013, para pemegang saham NGA menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp30.000.000.000 yang terdiri dari 2.500 saham seri A dan 27.500.000 saham seri B menjadi Rp300.000.000.000 yang terdiri dari 2.500 saham seri A dan 297.500.000 saham seri B;
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp7.500.000.000 yang terdiri dari 2.500 saham seri A dan 5.000.000 saham seri B menjadi Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 2.500 saham seri A dan 97.500.000 saham seri B melalui penerbitan 92.500.000 saham baru seri B yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 56 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated March 26, 2012, the shareholders of SES approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp200,000,000,000 which consists of 200,000 shares to become Rp400,000,000,000 which consists of 400,000 shares;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp50,000,000,000 to become Rp100,000,000,000 through the issuance of 50,000 new shares which was fully taken by the Company.

The increase in issued and fully paid share capital resulted in decrease of net assets owned by non-controlling shareholders by Rp87,951,204 which was recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 104 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dated February 20, 2013, the shareholders of NGA approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp30,000,000,000 which consists of 2,500 A series shares and 27,500,000 B series shares to become Rp300,000,000,000 which consists of 2,500 A series shares and 297,500,000 B series shares;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp7,500,000,000 which consists of 2,500 A series shares and 5,000,000 B series shares to become Rp100,000,000,000 which consists of 2,500 A series shares and 97,500,000 B series shares through the issuance of 92,500,000 new B series shares which was fully taken by the Company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (lanjutan)

Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali sebesar Rp1.714.114 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 76 tanggal 29 Juni 2012, para pemegang saham NGA menyetujui antara lain:

- Pengalihan 2.475 saham seri A yang dimiliki oleh Boswell Investment Pte. Ltd. ("Boswell") kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.475.000.000;
- Pengalihan 5.000.000 saham seri B yang dimiliki oleh West Swan Overseas dengan harga pengalihan sebesar Rp5.000.000.000.

Setelah pengalihan saham di atas, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada NGA secara langsung. Selisih antara harga pengalihan dengan aset neto yang diperoleh dari Boswell sebesar Rp2.298.412.717 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (continued)

The increase in issued and fully paid share capital resulted in decrease of net assets owned by non-controlling shareholders by Rp1,714,114 which was recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 76 dated June 29, 2012 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., the shareholders of NGA approved the following:

- Sale of 2,475 A series shares which were owned by Boswell Investment Pte. Ltd. ("Boswell") to the Company at the transfer price of Rp2,475,000,000;
- Sale of 5,000,000 B series shares which were owned by West Swan Overseas Ltd. at the transfer price of Rp5,000,000,000.

After the above sale of shares, the Company directly owned 99.99% share ownership in NGA. The difference between the transfer price and net assets acquired from Boswell of Rp2,298,412,717 was recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 23 Mei 2012, para pemegang saham DCM menyetujui antara lain:

- Pengalihan 1.980 saham yang dimiliki oleh EAR kepada Perusahaan dengan harga pengalihan Rp2.455.000.000;
- Peningkatan modal dasar dari Rp8.000.000.000 yang terdiri dari 8.000 saham menjadi Rp360.000.000.000 yang terdiri dari 360.000 saham; dan
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 melalui penerbitan 180.000 saham baru yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

Setelah transaksi di atas, Perusahaan memiliki 99,98% kepemilikan pada DCM secara langsung. Penurunan nilai aset neto yang dimiliki oleh Budiarto Halim akibat peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp4.709.113 dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 9 November 2012, para pemegang AIMS menyetujui pengalihan 229.998 saham milik Kingstown Universal Ltd. dan 1 saham milik Henry Eddy Putra Sutjipto kepada Perusahaan dengan total harga perolehan sebesar Rp26.600.115.653. Selisih antara harga perolehan dan nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp17.030.878.422 dicatat sebagai bagian dari "Aset takberwujud - Goodwill" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012. AIMS memulai operasi secara komersial pada tahun 2001.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated May 23, 2012, the shareholders of DCM approved the following:

- *Sale of 1,980 shares owned by EAR to the Company at the transfer price of Rp2,455,000,000;*
- *Increase in authorized share capital from Rp8,000,000,000 which consists of 8,000 shares to become Rp360,000,000,000 which consists of 360,000 shares; and*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp2,000,000,000 to become Rp120,000,000,000 through the issuance of 180,000 new shares which were fully taken by the Company.*

After the above transaction, the Company directly owned 99.98% share ownership in DCM. The decrease in net assets owned by Budiarto Halim caused by the increase in issued and fully paid share capital of Rp4,709,113 was recorded as part of "Additional Paid-in-capital - Net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012.

PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated November 9, 2012, the shareholders of AIMS approved the sale of 229,998 shares owned by Kingstown Universal Ltd. and 1 share owned by Henry Eddy Putra Sutjipto to the Company with total acquisition cost of Rp26,600,115,653. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired of Rp17,030,878,422 is recorded as part of "Intangible Assets - Goodwill" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012. AIMS started its commercial operation in 2001.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nutel ("Nutel")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn, No. 13 tanggal 22 Januari 2014, para pemegang saham Nutel menyetujui antara lain:

- Pengalihan 99 saham yang dimiliki oleh PPS kepada Perusahaan dengan harga pengalihan Rp99.000.000;

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 89 tanggal 24 Juli 2013, para pemegang saham DMT menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 saham menjadi Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 saham;
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp5.000.000.000 melalui penerbitan 4.500.000 saham baru yang seluruhnya diambil oleh EAR.

Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali sebesar Rp140.014.583 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013.

TAM, EAR, SES, DCM, NGA dan Nutel bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS, DMT, dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") dan *voucher* untuk telepon selular, sedangkan AIMS bergerak dalam bidang penyediaansistem teknologi informasi.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nutel ("Nutel")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 13 of Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn, dated January 22, 2014, the shareholders of Nutel approved the following:

- Sale of 99 shares owned by PPS to the Company at the transfer price of Rp99,000,000

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 89 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated July 24, 2013, the shareholders of DMT approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp2,000,000,000 which consists of 2,000,000 shares to become Rp20,000,000,000 which consists of 20,000,000 shares;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp500,000,000 to become Rp5,000,000,000 through the issuance of 4,500,000 new shares which was fully taken by the EAR.

The increase in issued and fully paid share capital resulted in decrease of net assets owned by non-controlling shareholders by Rp140,014,583 which was recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013.

TAM, EAR, SES, DCM, NGA and Nutel are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS, DMT, and PPS are engaged in trading of *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") and *vouchers* for cellular phone, while AIMS is engaged in providing system information technology.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2014, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 84 tanggal 26 Mei 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ardy Hady Wijaya
Komisaris	Richard Halim Kusuma
Komisaris Independen	Lim Bing Tjay

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Budiarto Halim
Wakil Presiden Direktur	Hasan Aula
Direktur	Sintawati Halim
Direktur	Andreas Harun Djumadi
Direktur	Sim Chee Ping
Direktur	Djohan Sutanto
Direktur Tidak Terafiliasi	Jodi Rasjdgandha

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 100 tanggal 30 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ardy Hady Wijaya
Komisaris	Richard Halim Kusuma
Komisaris Independen	Lim Bing Tjay

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Budiarto Halim
Wakil Presiden Direktur	Hasan Aula
Direktur	Sintawati Halim
Direktur	Andreas Harun Djumadi
Direktur	Sim Chee Ping
Direktur Tidak Terafiliasi	Jodi Rasjdgandha

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Lim Bing Tjay	Chairman
Anggota	Rodolfo C. Balmater	Member
Anggota	Irawan Riza	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Perusahaan mengangkat Djatmiko Wardoyo menggantikan Syaiful Hayat sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 17 Oktober 2013.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 84 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 26, 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

As of December 31, 2013, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 100 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated May 30, 2012 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The Company appointed Djatmiko Wardoyo to replace Syaiful Hayat as the Company's Corporate Secretary, effective since October 17, 2013.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.238 dan 2.250 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management comprise the Company's Commissioners and Directors.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and its subsidiaries have 2,238 and 2,250 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of directors on October 27, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- i. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
- ii. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut;
- iv. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

- i. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- ii. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- iii. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body;*
- iv. power to cast the majority votes at meeting of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if such losses result in a deficit balance for the non-controlling interest.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan,
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and,*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

C. Business Combinations

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize the related gain or loss in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business Combinations of Entities Under Common Controls

Under PSAK No. 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Business Combinations of Entities Under Common Controls(continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

e. Financial Instruments

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

a) Piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Company and its subsidiaries' principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

a) Receivables

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current financial assets and other non-current financial assets - security deposits are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

a) Piutang (lanjutan)

a) *Receivables (continued)*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

b) *Available-for-sale ("AFS") financial assets*

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

Perusahaan memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya - penyertaan saham dalam kategori ini.

The Company has other non-current financial assets - investment in shares under this category

Investasi tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Such Investment does not have quoted market prices in an active market and carried at costs since their fair values cannot be reliably measured.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

- ii. the Company and its subsidiaries have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Where the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan entitas anaknya yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

In that case, the Company and its subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company and its subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilites Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company and its subsidiaries have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debt.

a) Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debt are measured at amortized costs using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the effective interest rate method.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

ii) Liabilites Keuangan (lanjutan)

ii) Financial Liabilities (continued)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Initial Recognition (continued)

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

- a) Long-term interest bearing loans (continued)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statements of comprehensive income.

- b) Utang

- b) Payables

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit Risk Adjustment

The Company and its subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Investasi jangka pendek sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, kecuali biaya perolehan untuk persediaan aksesoris yang ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan Entitas Anak juga menggunakan metode FIFO.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Other Current Financial Assets

Short-term investments mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage and are presented as part of "Other Current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Company's inventories are determined by the specific identification method, except for the costs of accessories which are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of the Subsidiaries' inventories are determined using the FIFO method.

The Company and its subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses including prepaid rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statements of financial position.

i. Leases

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No.30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25 "Hak atas Tanah".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

j. Fixed Assets

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 dan/and 20	33,33% dan/and 5%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 dan/and 8	25% dan/and 12,5%	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	4 dan/and 8	25% dan/and 12,5%	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	Garis lurus/Straight line	4 dan/and 8	25% dan/and 12,5%	Furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi dimana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

k. Investment in Associated Companies

Investments in which the Company and its subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the results of operations of the associated company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries' interest in the associated company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

k. Investment in Associated Companies (continued)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries' investment in its associated company. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

If the Company and its subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and its subsidiaries discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

m. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and its subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dagang

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anaknya, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi properti investasi dicatat dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Revenue and Expense Recognition

Sale of goods

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its subsidiaries' products is recognized upon the transfer of significant risk and rewards of ownership of the goods to customers which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rental income

Rental income arising from operating leases on investment property is accounted for on a straight-line method over the lease terms.

Interest income

Interest income is recognized using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company and its subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company and its subsidiaries' presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of September 31, 2014 and December 31, 2013, the exchange rates used are as follows:

	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	12.212	12.189	United States dollar
Dolar Singapura	9.585	9.628	Singapore dollar

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas induk dari Perusahaan;
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - ii. has significant influence over the Company and its subsidiaries;
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company;
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries are a member);
 - iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of an third entity and the Company and its subsidiaries are an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

r. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan dan entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

r. Income Tax

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company and its subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

r. Income Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are presented at the applicable net amounts.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya mencatat tambahan pajak penghasilan dari periode lalu, bunga dan denda yang ditetapkan dengan SKP, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Company and its subsidiaries to present additional tax of prior years, interest and penalties through SKP, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur persyaratan tentang pencatatan dan pengungkapan atas imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dari imbalan pascakerja, dimana keuntungan dan kerugian tersebut dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anaknya telah memutuskan untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian berdasarkan pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits Liabilities

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure requirements for employee benefits for both short-term and long-term. PSAK No. 24 (Revised 2010) provides an additional option in the recognition of actuarial gains or losses from post-employment benefits, which gains or losses can be fully recognized through other comprehensive income. The Company and its subsidiaries have decided to continue to recognize actuarial gains or losses using the straight-line method based on the expected average remaining working lives of employees.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang tercakup dalam program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti dimana bagian yang material dari jasa masa depan yang akan diberikan oleh karyawan yang ada saat ini, tidak lagi memenuhi syarat untuk menerima imbalan, atau memenuhi syarat untuk menerima imbalan yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits Liabilities (continued)

The Company and its subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi.

v. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan dan entitas anaknya.

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

v. Earnings per Share

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company and its subsidiaries.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

w. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2013 financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements. This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi. PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- PSAK No. 66: Pengaturan bersama. PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya sedang dalam proses mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari revisi dan penyesuaian PSAK tersebut di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

- *PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements. This PSAK prescribe only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.*
- *PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.*
- *PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.*
- *PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements. This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*
- *PSAK No. 66: Joint Arrangements. This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.*
- *PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.*
- *PSAK No. 68: Fair Value Measurement. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

Currently, the Company and its subsidiaries are in the process of evaluating and have not yet determined the impact of the amended PSAK on the financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa *outlet* dan gudang. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa *outlet* dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Company and its subsidiaries have several leases whereas the Company and its subsidiaries act as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Company and its subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company and its subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Individual

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dan entitas anaknya dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan entitas anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Company and its subsidiaries estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and its subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and its subsidiaries' receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. The details of the net carrying amount of the Company and its subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Kolektif

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan entitas anaknya juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Collective

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Company and its subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp56.088.143.344 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp42.546.307.000 pada tanggal 31 Desember 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah berjumlah Rp369.356.676.556 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp216.269.684.823 pada tanggal 31 Desember 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company and its subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions with effects exceeding 10% of defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Company and its subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rp56,088,143,344 as of September 30, 2014 and Rp42,546,307,000 as of December 31, 2013. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets are Rp369,356,676,556 as of September 30, 2014 and Rp216,269,684,823 as of December 31, 2013. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anaknya setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai berjumlah Rp2.023.092.570.677 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp1.841.760.416.188 pada tanggal 31 Desember 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 30.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp2,023,092,570,677 as of September 30, 2014 and Rp1,841,760,416,188 as of December 31, 2013. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kas	382.019.093	6.757.397.489	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	33.546.219.267	18.203.365.639	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.645.002.085	18.995.942.691	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.958.915.748	2.197.793.649	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.152.254.236	850.033.899	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	355.705.551	1.070.856.841	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	168.097.531	228.728.934	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	106.559.754	3.930.561.901	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	89.132.240	77.098.240	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	87.391.142	141.332.495	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	51.357.058	50.746.529	PT Bank QNB Kesawan Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	49.686.498	-	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
PT Bank Pan Indonesia Tbk	34.514.705	150.826.519	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	20.124.427	156.155.413	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	13.791.970	27.253.195	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.293.835	9.483.679	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5.583.785	10.969.106	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk)	2.131.329	13.284.487	PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk)
PT Bank Jasa Jakarta	1.970.000	-	PT Bank Jasa Jakarta
J.P. Morgan International Bank Ltd.	-	609.450	J.P. Morgan International Bank Ltd. United States dollar
Dolar Amerika Serikat DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS654.919 pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS738.979 pada tanggal 31 Desember 2013)	7.997.872.171	9.007.413.812	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$654,919 as of September 30, 2014 and US\$738,979 as of December 31, 2013)
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS469.528 pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS512.348 pada tanggal 31 Desember 2013)	5.733.880.454	6.245.020.498	PT Bank Central Asia Tbk (US\$469,528 as of September 30, 2014 and US\$512,348 as of December 31, 2013)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS74.669)	911.860.515	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$74,669)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS2.820 pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS2.868 pada tanggal 31 Desember 2013)	34.436.376	34.958.783	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$2,820 as of September 30, 2014 and US\$2,868 as of December 31, 2013)
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (\$AS147)	1.789.913	-	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (US\$147)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin14.605 pada tanggal 30 September 2014 dan \$Sin8.492 pada tanggal 31 Desember 2013)	139.996.099	81.758.083
J.P. Morgan Chase Bank (\$Sinxx pada tanggal 30 September 2014 dan \$Sin1.050.811 pada tanggal 31 Desember 2013)	-	10.117.190.620
Setara kas - deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.563.695.323	1.800.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.875.000.000	301.426.849
Total	72.935.281.105	80.460.208.801

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties (continued)
Singapore dollar
DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$14,605 as of September 30, 2014 and Sin\$8,492 as of December 31, 2013)
J.P. Morgan Chase Bank (Sin\$xx as of September 30, 2014 and Sin\$1,050,811 as of December 31, 2013)
Cash equivalents - time deposits Rupiah
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing berkisar antara 2,75% - 8,00% dan 1,50% - 6,50%.

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Annual interest rate for time deposits for the periods ended September 30, 2014 and December 31, 2013 ranged from 2.75% - 8.00% and 1.50% - 6.50%, respectively.

5. PIUTANG

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga:		
Rupiah		
Pengecer:		
• Jakarta	161.949.961.864	202.080.100.820
• Jawa	148.290.868.225	185.993.735.823
• Luar Jawa	25.134.082.274	90.612.481.852
PT Trans Retail Indonesia	75.203.584.375	36.259.776.243
CV Graha Insan Surya	38.425.880.901	47.846.987.130
PT Bintang Selular Indonesia	17.936.949.311	-
PT Graha Tanjung Perkasa	11.825.911.504	17.459.750.504
PT Djinem Nambalancar	11.681.313.469	6.793.046.475
CV Apollo	9.313.071.005	17.121.968.750
CV Garden Cell	8.747.369.333	-
PT Eratama Media Selular	8.021.380.000	6.491.131.000
PT Bintang Inti Cahaya	7.277.874.378	-
CV Sarana Mitra Sejahtera	6.999.449.163	21.864.103.188

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. The details of accounts receivable - trade per customer are as follows:

Third parties:
Rupiah
Retailers:
Jakarta -
Jawa -
Outside Java -
PT Trans Retail Indonesia
CV Graha Insan Surya
PT Bintang Selular Indonesia
PT Graha Tanjung Perkasa
PT Djinem Nambalancar
CV Apollo
CV Garden Cell
PT Eratama Media Selular
PT Bintang Inti Cahaya
CV Sarana Mitra Sejahtera

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. The details of accounts receivable - trade per customer are as follows: (continued)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
PT Cahaya Mulia Glassindo Lestari	6.362.859.618	8.782.075.567	<i>PT Cahaya Mulia Glassindo Lestari</i>
CV Complete Selular	6.104.432.209	8.341.163.500	<i>CV Complete Selular</i>
PT Teman Sejahtera	5.945.617.000	-	<i>PT Teman Sejahtera</i>
PT Ecart Services Indonesia	5.894.499.452	-	<i>PT Ecart Services Indonesia</i>
PT Inter Seluler	5.765.019.400	-	<i>PT Inter Seluler</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	5.520.272.284	10.253.442.935	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Era Point Globalindo	1.754.542.895	3.063.456.981	<i>PT Era Point Globalindo</i>
PT Electronic City Indonesia	-	8.633.223.036	<i>PT Electronic City Indonesia</i>
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)	344.135.957.209	137.004.482.721	<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Boswell Investment Pte. Ltd., (\$AS6.156.881 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013)	75.187.827.231	75.046.218.974	<i>Boswell Investment Pte. Ltd., (US\$6,156,881 as of September 30, 2014 and December 31, 2013)</i>
Abache Trading Ltd., (\$AS441.237 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013)	5.388.380.504	5.378.232.064	<i>Abache Trading Ltd., (US\$441,237 as of September 30, 2014 and December 31, 2013)</i>
Newton Brilliance Ltd. (\$AS421.800)	5.151.021.600	-	<i>Newton Brilliance Ltd. (US\$421,800)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS1.327.598 pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS1.083.350 pada tanggal 31 Desember 2013)	16.212.630.073	13.204.949.048	<i>Others (below Rp5 billion each) (US\$1,327,598 as of September 30, 2014 and US\$1,083,350 as of December 31, 2013)</i>
Total pihak ketiga	1.014.230.755.277	902.230.326.611	<i>Total third parties</i>
Cadangan penurunan nilai	(1.552.289.113)	(1.672.127.689)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	1.012.678.466.164	900.558.198.922	<i>Net</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32a):		
PT Mega Mulia Servindo	3.439.170.974	3.465.202.474
Cadangan penurunan nilai	(3.439.170.974)	(3.439.170.974)
Neto	-	26.031.500
Total	1.012.678.466.164	900.584.230.422

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974 merupakan cadangan atas piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi. Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-ruguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh piutang usaha Perusahaan dan entitas anaknya dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

- b. Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2014	2013
Saldo awal tahun	5.111.298.663	3.543.273.175
Penyisihan selama periode berjalan	-	-
Pembalikan selama periode berjalan	(41.235.696)	(104.102.201)
Saldo akhir periode	4.991.460.087	3.439.170.974

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. The details of accounts receivable - trade per customer are as follows: (continued)

*Related parties (Note 32a):
PT Mega Mulia Servindo
Allowance for impairment*

Net

Total

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the allowance for impairment of Rp3,439,170,974 was provided for trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), an associated company. The Company's management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, all of the Company and its subsidiaries' accounts receivable - trade are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

- b. The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

Balance at beginning of year

*Provisions during the period
Reversal during the period*

Balance at end of period

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- c. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Lancar	568.617.772.899	559.096.329.913	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	221.905.016.169	236.415.869.743	1 - 30 days
31 - 60 hari	64.408.873.296	35.181.491.565	31 - 60 days
61 - 90 hari	24.640.217.316	10.206.795.941	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	138.098.046.571	64.795.041.923	More than 90 days
Cadangan penurunan nilai	1.017.669.926.251 (4.991.460.087)	905.695.529.085 (5.111.298.663)	Allowance for impairment
Total piutang usaha - neto	1.012.678.466.164	900.584.230.422	Total trade receivables - net

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivable for each customer at the end of the year, the Company and its subsidiaries' Management believe that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- d. Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Samsung Electronics Indonesia	102.918.234.105	130.018.782.753	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Indosat Tbk	10.897.065.395	695.808.571	PT Indosat Tbk
PT Lenovo Indonesia	5.019.735.000	-	PT Lenovo Indonesia
PT Sony Mobile Communications, Indonesia (dahulu PT Sony Ericsson Mobile Communications Indonesia)	1.068.912.002	1.083.150.454	PT Sony Mobile Communications, Indonesia (formerly PT Sony Ericsson Mobile Communications Indonesia)
Nokia Sales International O.Y., Finlandia	-	1.219.208.883	Nokia Sales International O.Y., Finland
PT XL Axiata Tbk	-	768.800.963	PT XL Axiata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	68.765.154.912	23.177.443.917	Others (below Rp5 billion each)

- d. The details of accounts receivable - others are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

d. Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

d. The details of accounts receivable - others are as follows: (continued)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga: (lanjutan)			Third parties: (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS4.920.863 pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS5.072.320 pada tanggal 31 Desember 2013)	60.093.575.423	61.826.509.211	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$4,920,863 as of September 30, 2014 and US\$5,072,320 as of December 31, 2013)
Sony Mobile Communications AB (\$AS3.739.168 pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS716.225 pada tanggal 31 Desember 2013)	45.662.719.290	8.730.071.510	Sony Mobile Communications AB (US\$3,739,168 as of September 30, 2014 and US\$716,225 as of December 31, 2013)
Nokia Sales International O.Y., Finlandia (\$AS2.765.827 pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS471.215 pada tanggal 31 Desember 2013)	33.776.284.271	5.743.643.067	Nokia Sales International O.Y., Finland (US\$2,765,827 as of September 30, 2014 and US\$471,215 as of December 31, 2013)
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$AS1.953.019 pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS4.363.487 pada tanggal 31 Desember 2013)	23.850.265.474	53.186.546.625	Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore (US\$1,953,019 as of September 30, 2014 and US\$4,363,487 as of December 31, 2013)
Asus Technology Pte. Ltd. (\$AS886.673)	10.828.055.270	-	Asus Technology Pte. Ltd. (US\$10,828,055,270)
Mmax Technology Pte. Ltd., Singapura (\$AS553.750)	5.001.487.348	5.001.487.348	Mmax Technology Pte. Ltd., Singapore (US\$553,750)
HTC Corporation (\$AS386.727 pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS114.616 pada tanggal 31 Desember 2013)	4.722.711.888	1.397.054.424	HTC Corporation (US\$386,727 as of September 30, 2014 and US\$114,616 as of December 31, 2013)
Research In Motion, Ltd. (\$AS112.471 pada tanggal 31 Desember 2013)	-	1.370.903.656	Research In Motion, Ltd. (US\$112,471 as of December 31, 2013)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS356.182 pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS51.128 pada tanggal 31 Desember 2013)	4.349.689.395	623.201.264	Others (below Rp5 billion each) (US\$356,182 as of September 30, 2014 and US\$51,128 as of December 31, 2013)
Total pihak ketiga	376.953.889.773	294.842.612.646	Total third parties
Cadangan penurunan nilai	(5.001.487.348)	(5.001.487.348)	Allowance for impairment
Neto	371.952.402.425	289.841.125.298	Net
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32c) Rupiah			Related parties (Note 32c) Rupiah
PT Mega Mulia Servindo	259.637	29.148.526	PT Mega Mulia Servindo
PT Eralink Internasional	342.400	342.400	PT Eralink Internasional
Total pihak berelasi	602.037	29.490.926	Total related party
Total	371.953.004.462	289.870.616.600	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- d. Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang lain-lain dari PT Samsung Electronics Indonesia, PT Sony Mobile Communications Indonesia, Nokia Sales International O.Y., Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Research In Motion Ltd., Apple South Asia Pte. Ltd. dan HTC Corporation merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian, insentif, dukungan promosi, dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang lain-lain dari PT Indosat Tbk merupakan komisi yang akan diterima dari penjualan produk Indosat oleh Entitas Anak tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang lain-lain dari PT XL Axiata ("XL") merupakan pembayaran terlebih dahulu biaya promosi oleh Entitas Anak tertentu atas biaya promosi XL.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- d. The details of accounts receivable - others are as follows: (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, other receivables from PT Samsung Electronics Indonesia, PT Sony Mobile Communications Indonesia, Nokia Sales International O.Y., Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Research In Motion Ltd., Apple South Asia Pte. Ltd. and HTC Corporation represent receivables arising from purchase rebates, incentives, marketing support, and trade price protection policy provided by those suppliers.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, other receivables from PT Indosat Tbk represents commission to be received from sales of Indosat's products by certain Subsidiary.

As of December 31, 2013, other receivables from PT XL Axiata Tbk ("XL") represents advance payment of promotion expense made by certain Subsidiary on behalf of XL.

Based on the review of the status of accounts receivable - others - at the end of the year, the Company and its subsidiaries' Management believe that the allowance for impairment on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk	-	32.173.939.726	Internasional Tbk
Dolar Singapura			Singapore dollar
Perusahaan			Company
DBS Bank Ltd., Singapura			DBS Bank Ltd., Singapore
(\$Sin225.000 pada tanggal			(\$Sin225,000 as of
30 September 2014 dan	2.156.667.750	2.166.296.625	September 30, 2014 and
31 Desember 2013)			December 31, 2013)
Lain-lain	3.872.300.000	-	Others
Total	6.028.967.750	34.340.236.351	Total

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Pada tanggal 31 Desember 2013, deposito berjangka milik PT Era Sukses Abadi, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Rupiah di PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG") sejumlah Rp32.173.939.726. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman *revolving* dari BAG terkait dengan pembelian tanah dan bangunan (Catatan 12 dan 14). Pada tahun 2013 dan 2012, suku bunga untuk deposito berjangka masing-masing sebesar 8% dan 6,25% per tahun.

As of December 31, 2013, time deposit of PT Era Sukses Abadi, a Subsidiary, represents deposit denominated in Rupiah placed in PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG") amounting to Rp32,173,939,726. The time deposit is used as collateral to obtain a revolving loan from BAG in relation to the purchase of land and building (Notes 12 and 14). In 2013 and 2012, the interest rate for time deposits was 8% and 6.25% per annum, respectively.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Telepon selular dan <i>tablet</i>	1.926.633.176.130	1.781.415.210.155	Cellular phones and tablet
Aksesoris	37.481.595.967	39.259.267.161	Accessories
Komputer dan			Computer and other electronic devices
peralatan elektronik lainnya	16.948.076.659	39.368.428.269	Electronic vouchers
<i>Voucher</i> elektronik	32.509.275.231	9.033.107.527	Spareparts
Suku cadang	12.921.328.706	9.198.068.598	Starter packs
<i>Voucher</i> fisik	10.336.457.768	3.825.528.508	Physical vouchers
Lain-lain	12.818.359.790	10.909.511.954	Others
Barang dalam perjalanan	1.938.348.278	289.363.370	Goods in transit
	47.884.178.000	3.416.480.012	
Total	2.099.470.796.529	1.896.714.965.554	Total
Cadangan keusangan dan			Allowance for obsolescence and
penurunan nilai persediaan	(76.378.225.852)	(54.954.549.366)	decline in value of inventories
Neto	2.023.092.570.677	1.841.760.416.188	Net

7. INVENTORIES

This account consists of:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2014	2013
Saldo awal tahun	54.954.549.366	37.799.153.879
Penambahan selama periode berjalan	21.423.676.486	29.112.063.647
Pembalikan selama periode berjalan	-	(11.799.464.637)
Saldo akhir periode	76.378.225.852	55.111.752.889

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.138.826.982.691 kepada PT Artha Graha General Insurance, pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh persediaan milik Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

7. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

*Balance at beginning of year
Provision during the period
Reversal during the period*

Balance at end of period

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and certain Subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp1,138,826,982,691, respectively, to PT Artha Graha General Insurance, a third party. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, all of the Company and its subsidiaries' inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Uang muka:			Advances:
Uang muka pembelian:			Advances for purchase of:
Telepon selular	169.807.336.666	443.678.692.974	Cellular phones
Investasi	51.877.487.552	-	Investment
Starter packs	5.531.449.800	295.450.208	Starter packs
Voucher fisik	4.214.631.444	2.452.042.350	Physical vouchers
Lain-lain	1.963.514.142	5.493.978	Others
Aksesoris	-	1.863.905.630	Accessories
Voucher elektronik	-	145.870.000	Electronic vouchers
Suku cadang	-	7.641.770	Spareparts
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	781.549.000	2.931.538.500	Advances for payment of operational expenses
Uang muka pemesanan saham	-	1.908.000.000	Advances for stock subscription
Total	234.175.968.604	453.288.635.410	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Sewa	83.309.166.671	74.333.087.789	Rent
Asuransi	10.917.367.799	3.949.717.189	Insurance
Lain-lain	4.369.491.249	1.466.152.190	Others
Total	98.596.025.719	79.748.957.168	Total

Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan yang pada umumnya berlaku selama 3 tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements for its outlet and buildings which generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiry by agreement from both parties.

Rincian nilai sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar adalah sebagai berikut:

The details of the prepaid rent - net of current portion are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai biaya sewa dibayar di muka	83.309.166.671	74.333.087.789	Prepaid rent
Dikurangi bagian lancar	(65.422.464.656)	(49.109.763.545)	Net of current portion
Bagian jangka panjang	17.886.702.015	25.223.324.244	Long-term portion

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Amortisasi sewa yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (Catatan 26 dan 27):

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2014	2013
Beban penjualan dan distribusi	49.552.389.774	35.749.991.567
Beban umum dan administrasi	2.604.441.475	2.892.238.713
Total	52.156.831.249	38.642.230.280

9. PREPAID EXPENSES (continued)

Amortizations of prepaid rent charged to operating expenses are as follows (Notes 26 and 27):

*Selling and distribution expenses
General and administrative expenses*

Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian gedung kantor District 8, Jakarta. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, gedung kantor District 8 sedang dalam proses pembangunan dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, advances for purchase of fixed assets mainly represent advances for purchase of District 8 office building, Jakarta. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, the District 8 office building is still in construction and is estimated to be completed on 2018.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

The details of investments in associated companies are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Saldo awal			Beginning balance
PT Mobile World Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Mobile World Indonesia
PT Inovidea Magna Global	750.000.000	750.000.000	PT Inovidea Magna Global
PT Mega Mulia Servindo	600.000.000	600.000.000	PT Mega Mulia Servindo
Penambahan (pengurangan) periode berjalan			Addition (Deduction) during the period
PT Mobile World Indonesia	(1.000.000.000)	-	PT Mobile World Indonesia
PT Inovidea Magna Global	3.090.000.000	-	PT Inovidea Magna Global
Saldo akhir	4.440.000.000	2.350.000.000	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

The details of investments in associated companies are as follows: (continued)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Akumulasi bagian laba (rugi)</u>			<u>Accumulated net income (losses)</u>
<u>entitas asosiasi - neto:</u>			<u>from associated companies - net:</u>
Saldo awal			Beginning balance
PT Mobile World Indonesia	1.191.553.130	6.192.623.809	PT Mobile World Indonesia
PT Inovidea Magna Global	(750.000.000)	(347.671.189)	PT Inovidea Magna Global
PT Mega Mulia Servindo	(171.442.758)	(203.584.768)	PT Mega Mulia Servindo
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi tahun berjalan			Share in income (loss) from associated companies for the year
PT Inovidea Magna Global	(1.168.202.229)	(402.328.811)	PT Inovidea Magna Global
PT Mega Mulia Servindo	(425.972.510)	32.142.010	PT Mega Mulia Servindo
PT Mobile World Indonesia	(116.376.296)	(1.070.679)	PT Mobile World Indonesia
Penerimaan dividen kas			Receipt of cash dividends
PT Mobile World Indonesia	(1.075.176.834)	(5.000.000.000)	PT Mobile World Indonesia
Saldo akhir	(2.515.617.497)	270.110.372	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.924.382.503	2.620.110.372	Carrying values of investment in associated companies - equity method

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 9 Januari 2013, para pemegang saham PT Mobile World Indonesia ("MWI") menyetujui penggunaan laba perusahaan tahun 2012 sebesar Rp15.000.000.000 untuk dibagikan kepada pemegang saham MWI sesuai dengan persentase kepemilikan modal disetor di MWI.

Based on Statement of Shareholders' Decision dated January 9, 2013, the shareholders of PT Mobile World Indonesia ("MWI") approved the use of 2012 net income of Rp15,000,000,000 to be distributed to MWI's shareholders based on percentage of issued and fully paid capital in MWI.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 10 Juli 2013, para pemegang saham MWI menyetujui pembubaran MWI yang terhitung efektif sejak ditutupnya Keputusan Pemegang Saham. Pemberitahuan pembubaran MWI telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.02-32025 tanggal 31 Juli 2013.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Lilik Kristiwati, S.H., dated July 10, 2013, the shareholders of MWI approved liquidation of MWI, effective after the declaration of the Shareholders' Decision. The liquidation notification of MWI has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.02-32025 dated July 31, 2013.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn., No. 5 tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan membeli 750 saham atau 30,00% kepemilikan saham pada PT Inovidea Magna Global dari Kingsville Union Ltd. dengan harga pengalihan sebesar Rp750.000.000. PT Inovidea Magna Global bergerak dalam pengembangan aplikasi perangkat lunak untuk telepon selular.

Based on Sale and Purchase Agreement of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 5 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., dated October 10, 2012, the Company acquired 750 shares or 30.00% share ownership in PT Inovidea Magna Global from Kingsville Union Ltd. with transfer price of Rp750,000,000. PT Inovidea Magna Global is engaged in the development of software application for cellular phones.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki uang muka pemesanan saham pada PT Inovidea Magna Global sebesar Rp1.908.000.000 (Catatan 8).

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) periode berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2014	2013
PT Mobile World Indonesia		
Aset	-	6.570.247.755
Liabilitas	-	1.650.000
Penjualan neto	-	-
Laba (rugi) periode berjalan	(104.738.666)	(9.273.680)
PT Mega Mulia Servindo		
Aset	10.425.228.206	11.063.576.372
Liabilitas	10.163.374.090	9.311.144.405
Penjualan neto	6.681.891.036	7.298.535.540
Laba (rugi) periode berjalan	(425.972.510)	(400.554.133)
PT Inovidea Magna Global		
Aset	2.466.562.620	2.186.486.724
Liabilitas	10.967.039.149	5.861.659.230
Penjualan neto	1.225.754.990	877.680.735
Rugi periode berjalan	(1.168.202.229)	(3.784.629.075)

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

As of December 31, 2013, the Company has advances for stock subscription on PT Inovidea Magna Global of Rp1,908,000,000 (Note 8).

The details of total assets, liabilities, net sales and income (loss) for the period of associates are as follows:

PT Mobile World Indonesia
Assets
Liabilities
Net sales
Net income (loss) for the period
PT Mega Mulia Servindo
Assets
Liabilities
Net sales
Net income (loss) for the period
PT Inovidea Magna Global
Assets
Liabilities
Net sales
Net loss for the period

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

	30 September 2014/September 30, 2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Blaya perolehan Kepemilikan bersama					Cost Direct ownership
Tanah	70.864.335.900	79.312.274.910	-	150.176.610.810	Land
Bangunan dan prasarana	126.529.547.889	51.928.213.160	1.490.842.500	176.966.918.549	Building and improvements
Kendaraan	31.117.722.235	1.169.624.380	678.582.727	31.608.763.888	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	45.639.055.256	38.907.858.337	125.942.515	84.420.971.078	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	10.616.394.058	2.116.193.029	56.280.000	12.676.307.087	Furniture and fixtures
Asset dalam Penyelesaian Bangunan dan prasarana	6.755.006.938	8.568.596.562	-	15.323.603.500	Construction in Progress Building and improvements
Total biaya perolehan	291.522.062.276	182.002.760.378	2.351.647.742	471.173.174.912	Total cost

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

		30 September 2014/September 30, 2014					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
<u>Kepemilikan bersama</u>						<u>Direct ownership</u>	
	Bangunan dan prasarana	34.308.030.931	15.412.264.513	1.490.842.500	48.229.452.944	Building and improvements	
	Kendaraan	12.614.409.143	3.762.616.353	210.160.909	16.166.864.587	Vehicles	
	Perlengkapan kantor dan outlet	23.752.931.429	7.375.211.875	45.851.875	31.082.291.429	Office and outlet equipment	
	Peralatan dan perabotan kantor	4.577.005.950	1.786.334.488	25.451.042	6.337.889.396	Furniture and fixtures	
	Total akumulasi penyusutan	75.252.377.453	28.336.427.229	1.772.306.326	101.816.498.356	Total accumulated depreciation	
	Nilai buku neto	216.269.684.823			369.356.676.556	Net book value	
		31 Desember 2013/ December 31, 2013					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>	
<u>Kepemilikan bersama</u>						<u>Direct ownership</u>	
	Tanah	66.828.671.517	4.035.664.383	-	70.864.335.900	Land	
	Bangunan dan prasarana	85.159.062.010	42.220.485.879	850.000.000	126.529.547.889	Building and improvements	
	Kendaraan	31.551.817.018	3.264.214.206	3.698.308.989	31.117.722.235	Vehicles	
	Perlengkapan kantor dan outlet	35.826.503.957	10.034.664.126	222.112.827	45.639.055.256	Office and outlet equipment	
	Peralatan dan perabotan kantor	7.797.806.379	2.868.623.554	50.035.875	10.616.394.058	Furniture and fixtures	
	Asset dalam Penyelesaian					Construction in Progress	
	Bangunan dan prasarana	1.299.396.320	5.455.610.618	-	6.755.006.938	Building and improvements	
	Total biaya perolehan	228.463.257.201	67.879.262.766	4.820.457.691	291.522.062.276	Total cost	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
<u>Kepemilikan bersama</u>						<u>Direct ownership</u>	
	Bangunan dan prasarana	17.669.847.673	17.109.380.391	471.197.133	34.308.030.931	Building and improvements	
	Kendaraan	8.855.990.040	5.233.464.009	1.475.044.906	12.614.409.143	Vehicles	
	Perlengkapan kantor dan outlet	16.057.060.002	7.847.709.606	151.838.179	23.752.931.429	Office and outlet equipment	
	Peralatan dan perabotan kantor	2.512.134.147	2.076.529.520	11.657.717	4.577.005.950	Furniture and fixtures	
	Total akumulasi penyusutan	45.095.031.862	32.267.083.526	2.109.737.935	75.252.377.453	Total accumulated depreciation	
	Nilai buku neto	183.368.225.339			216.269.684.823	Net book value	

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset dalam penyelesaian berupa pendirian bangunan oleh PT Era Sukses Abadi, Entitas Anak, dengan persentase penyelesaian sebesar 91% dan estimasi penyelesaian pada tahun 2014. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sebesar Rp289.145.972.

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 25 dan 27):

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2014	2013	
Beban umum dan administrasi	26.582.267.955	23.672.346.772	General and administrative expenses
Beban pokok penjualan	1.754.159.274	-	Cost of goods sold
Total	28.336.427.229	23.672.346.772	Total

Rincian laba penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2014	2013	
Hasil penjualan aset tetap	638.995.806	2.304.634.308	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(579.341.416)	(2.006.895.513)	Net book value of fixed assets sold
Laba penjualan aset tetap - neto	59.654.390	297.738.795	Gain on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2013, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dengan nilai buku neto sejumlah Rp23.610.030.000 dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2013, tanah milik Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dengan luas keseluruhan 12.025 meter persegi yang terletak di Jakarta merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2042 dan menurut keyakinan Manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2013, construction in progress represents the construction of building by PT Era Sukses Abadi, a Subsidiary, with percentage of completion of 91% with estimated completion on 2014. For the year ended December 31, 2013, borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp289,145,972.

Depreciation expenses charged to operations for the periods ended September 30, 2014 and 2013 is as follows (Notes 25 and 27):

The details of gain on sale of fixed assets for the periods ended September 30, 2014 and 2013 are as follows:

As of December 31, 2013, land and buildings of the Company and certain Subsidiaries with net book value amounting to Rp23,610,030,000 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

As of December 31, 2013, land owned by the Company and certain Subsidiaries with total area of 12,025 square meters are located in Jakarta and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2014 to 2042 and the Management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap milik Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai buku neto sebesar Rp50.974.491.818 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan Rp74.272.584.860 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Buana Independent. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

13. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<u>Goodwill/ Goodwill</u>	<u>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</u>	<u>Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement</u>	<u>Software/ Software</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Cost</u>
Biaya perolehan						
Saldo, 1 Januari 2013	570.803.230.077	92.868.737.148	19.278.536.904	-	682.950.504.129	<i>Balance, January 31, 2013</i>
Pembelian software	-	-	-	774.695.520	774.695.520	<i>Purchase of software</i>
Saldo, 31 Desember 2013	570.803.230.077	92.868.737.148	19.278.536.904	774.695.520	683.725.199.649	<i>Balance, December 31, 2013</i>

12. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and its subsidiaries' Management believe that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2013, the Company and its subsidiaries' fixed assets with net book value of Rp50,974,491,818 are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp74,272,584,860 with several insurance companies which are third parties, such as PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Buana Independent. The Company and its subsidiaries' Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain vehicles owned by the Company and certain Subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt" in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

13. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Merek/ dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement</i>	<i>Software/ Software</i>	<i>Total/ Total</i>	
Akumulasi amortisasi						<i>Accumulated amortization</i>
Saldo, 1 Januari 2013	-	-	1.606.544.742	-	1.606.544.742	<i>Balance, January 1, 2013</i>
Amortisasi periode berjalan	-	-	3.855.707.381	73.112.859	3.928.820.240	<i>Amortization during the period</i>
Saldo, 31 Desember 2013	-	-	5.462.252.123	73.112.859	5.535.364.982	<i>Balance, December 31, 2013</i>
Nilai buku neto						<i>Net book value</i>
Saldo, 31 Desember 2013	570.803.230.077	92.868.737.148	13.816.284.781	701.582.661	678.189.834.667	<i>Balance, December 31, 2013</i>

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah (Catatan 34).

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperharui beberapa kali oleh pemilik sebelumnya dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya menentukan umur manfaat Lisensi sebagai tidak terbatas.

Non-competing Agreement merupakan perjanjian oleh pemilik bisnis iBox sebelumnya untuk tidak berkompetisi dalam bisnis yang sama dengan bisnis yang diakuisisi untuk periode lima tahun. *Non-competing Agreement* diamortisasi selama lima tahun berdasarkan hak kontraktualnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi terkait sebesar Rp1.927.853.690 dan Rp1.927.853.690 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi Aset Takberwujud" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset takberwujud di atas diuji untuk penurunan nilai.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The details of intangible assets is as follows: (continued)

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised (Note 34).

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represents the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related Licenses have been renewed for several times by the former owner at little or no cost, therefore the Company and its subsidiaries determine the useful lives of Licenses as indefinite.

Non-competing Agreement represents the covenant by the former owners of the iBox business to not to compete in the same business as the business being acquired for a period of five years. *Non-competing agreement* is amortized for five years period based on its contractual rights using the straight-line method. The related amortization expense of Rp1,927,853,690 and Rp1,927,853,690 is recorded as part of "General and Administrative Expenses - Amortization of Intangible Assets" in the consolidated statements of comprehensive income for the period ended June 30, 2014 and 2013 (Note 27).

As of December 31, 2013 and 2012, the above intangible assets were tested for impairment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Jumlah agregat dari *goodwill*, Merek dan Lisensi dan *Non-competing Agreement* yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	PT Teletama Artha Mandiri		iBox		PT Azec Indonesia Management Services		
	30 Sept 2014/ Sept 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 Sept 2014/ Sept 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 Sept 2014/ Sept 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<i>Goodwill</i>	495.243.625.707	495.243.625.707	58.528.725.948	58.528.725.948	17.030.878.422	17.030.878.422	<i>Goodwill</i>
Merek dan Lisensi	-	-	92.868.737.148	92.868.737.148	-	-	<i>Brand and Licenses</i>
<i>Non-competing Agreement</i>	-	-	10.924.003.246	13.816.284.781	-	-	<i>Non-competing Agreement</i>

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate		
	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Teletama Artha Mandiri	12,11%	12,11%	3,00%	3,00%	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	12,30%	12,30%	5,00%	5,00%	iBox
PT Azec Indonesia Management Services	14,32%	14,32%	3,00%	3,00%	PT Azec Indonesia Management Services

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang wajar yang mungkin atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

The aggregate amounts of *goodwill*, *Brand and Licenses*, and *Non-competing Agreement* allocated to each cash generating units are as follows:

The Company and its subsidiaries performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, no impairment charge was required for *goodwill* on acquisition of subsidiaries. The Company and its subsidiaries' management believe that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating unit to materially exceed its recoverable amount.

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Jangka Pendek</u>		
Pinjaman		
Entitas Anak		
PT Bank Central Asia Tbk	955.860.000.000	651.131.250.000
PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia)	227.000.000.000	79.833.333.333
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	30.000.000.000

14. BANK LOANS

This account consists of:

<u>Short-term</u>
Loans
Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014
Cerukan	
Perusahaan	
PT Bank Central Asia Tbk	102.472.976.012
Entitas Anak	
PT Bank Central Asia Tbk	112.644.852.584
PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia)	19.972.904.610
Sub-total	1.417.950.733.206
<u>Jangka Panjang</u>	
Pinjaman	
Entitas Anak	
PT Bank Central Asia Tbk	115.419.050.000
Sub-total	115.419.050.000
Total	1.533.369.783.206

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 10 tanggal 6 Desember 2011, perjanjian pinjaman *joint borrower* diubah dengan penambahan PT Sinar Eka Selaras ("SES") dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), Entitas Anak, ke dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

Berdasarkan Surat No. 30320/GBK/2014 pada tanggal 30 Mei 2014, BCA menyetujui permohonan baru fasilitas kredit kepada PT Era Sukses Abadi ("ESA") dengan pagu kredit sebesar Rp150.000.000.000 dengan tujuan pembelian dan renovasi tanah dan bangunan kantor. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang bersangkutan.

Berdasarkan Surat No. 30181/GBK/2014 pada tanggal 24 Maret 2014, BCA menyetujui permohonan baru fasilitas kredit kepada PT Erajaya Swasembada Tbk dan PT Teletama Artha Mandiri dengan pagu kredit sebesar Rp250.000.000.000 dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ.

14. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		Overdrafts
		Company
	46.321.949.880	PT Bank Central Asia Tbk
		Subsidiaries
	354.559.765.548	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia)
	-	
Sub-total	1.161.846.298.761	Sub-total
		<u>Long-term</u>
		Loans
		Subsidiary
		PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	-	Sub-total
Total	1.161.846.298.761	Total

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a Subsidiary, entered into a *joint borrower loan agreement* with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Based on the Notarial Deed No. 10 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 6, 2011, the *joint borrower loan agreement* was amended with addition of PT Sinar Eka Selaras ("SES") and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), Subsidiaries, into the *joint borrower loan agreement*.

Based on the Letter No. 30320/GBK/2014 dated May 30, 2014, BCA approved a new credit facility to PT Era Sukses Abadi ("ESA") with a maximum amount of Rp150,000,000,000 with the purpose of the purchase and renovation of the land and office building. The loan is secured by the related land and building.

Based on the Letter No. 30181/GBK/2014 dated March 24, 2014, BCA approved a new credit facility to PT Erajaya Swasembada Tbk and PT Teletama Artha Mandiri with a maximum amount of Rp250,000,000,000 from Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 55 tanggal 25 September 2012, perjanjian pinjaman *joint borrower* diperpanjang dan diubah dengan penambahan PT Data Citra Mandiri ("DCM"), Entitas Anak, ke dalam perjanjian tersebut. Berdasarkan perubahan tersebut, Perusahaan, EAR, SES, TAM dan DCM memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp150.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp150.000.000.000, dan Rp50.000.000.000. Selain itu, SES, TAM dan DCM juga memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp200.000.000.000, Rp350.000.000.000 dan Rp150.000.000.000. BCA memberikan tambahan fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby (Letter of Credit)* kepada Perusahaan, SES, TAM, dan DCM dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$AS5.000.000, \$AS9.000.000, \$AS8.000.000, dan \$AS8.000.000. BCA juga memberikan tambahan fasilitas lainnya berupa *Forex Line* kepada Perusahaan dan TAM masing-masing sebesar \$AS5.000.000 dan \$AS1.700.000.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 85 tanggal 20 Desember 2013, perjanjian pinjaman *joint borrower* diperpanjang dan diubah dengan penambahan PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), Entitas Anak, PT Multi Media Selular ("MMS"), PT Data Media Telekomunikasi ("DMT"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), Entitas Anak EAR, ke dalam perjanjian tersebut. Berdasarkan perubahan tersebut, Perusahaan, EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT dan PPS memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp200.000.000.000, Rp200.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp250.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp5.000.000.000 dan Rp5.000.000.000. Selain itu, EAR, SES, TAM, DCM dan NGA juga memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp650.000.000.000, Rp150.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. BCA memberikan tambahan fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby (Letter of Credit)* dan *Forex Line* kepada Perusahaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$AS38.000.000 dan \$AS1.700.000. Fasilitas *Forex Line* juga dapat digunakan oleh EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT dan PPS. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 14 Desember 2014.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the Notarial Deed No. 55 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated September 25, 2012, the *joint borrower loan agreement* was extended and amended with addition of PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a Subsidiary, into the *joint borrower loan agreement*. Based on the amended loan agreement, the Company, EAR, SES, TAM and DCM obtained overdraft facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000, Rp150,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp150,000,000,000, and Rp50,000,000,000, respectively. In addition, SES, TAM and DCM also obtained time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp200,000,000,000, Rp350,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively. BCA gave an addition facility in form of Bank Guarantee and Standby (Letter of Credit) to the Company, SES, TAM, and DCM with maximum credit amount of US\$5,000,000, US\$9,000,000, US\$8,000,000 and US\$8,000,000, respectively. BCA also gave other addition facility in form of Forex Line to the Company and TAM with maximum credit amount of US\$5,000,000 and US\$1,700,000, respectively.

Based on the Notarial Deed No. 85 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 20, 2013, the *joint borrower loan agreement* was extended and amended with addition of PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), a Subsidiary, PT Multi Media Selular ("MMS"), PT Data Media Telekomunikasi ("DMT"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), Subsidiaries of EAR, into the *joint borrower loan agreement*. Based on the amended loan agreement, the Company, EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT and PPS obtained overdraft facility with maximum credit amount of Rp200,000,000,000, Rp200,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp250,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp5,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively. In addition, EAR, SES, TAM, DCM and NGA also obtained time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp300,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp650,000,000,000, Rp150,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. BCA gave an addition facilities in the form of Bank Guarantee and Standby (Letter of Credit) and Forex Line to the Company with maximum credit amount of US\$38,000,000 and US\$1,700,000, respectively. Forex Line facility can be used by EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT and PPS. Those facilities are valid until December 14, 2014.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 10,50% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2014, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7) dan aset tetap tertentu (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Perusahaan sebagai jaminan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Perusahaan.
- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
- Menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Perusahaan.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
- Melakukan perubahan dalam status Perusahaan, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan BAPEPAM-LK dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Membagikan dividen.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak tertentu harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi terhadap beban bunga diwajibkan tidak kurang dari 2 (dua) kali.
- Jumlah piutang usaha dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 kali (satu koma satu) kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, these loan facilities bear interest at 10.75% and 10.50% per annum, respectively.

As of September 30, 2014, these facilities are secured by trade receivables (Note 5), inventories (Note 7) and certain fixed assets (Note 12).

Based on the above loan agreement, the Company and certain subsidiaries must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Company's assets as collateral to other party.
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Company's operational purposes.
- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy.
- Make changes in the Company's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders, except to comply with the BAPEPAM-LK requirements and decrease in issued and fully paid share capital.
- Declaring dividends.

In addition, the Company and certain subsidiaries should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Income ratio before income tax benefit (expense), depreciation and amortization to interest expense ratio to be not less than 2 (two) times.
- Sum of trade receivables and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anaknya tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 9 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat No. 30505/GBK/2012 dari BCA mengenai *waiver* atas:

- EAR memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Chinatrust Indonesia serta menjaminkan piutang usaha dan persediaannya sejumlah Rp100.000.000.000.
- EAR akuisisi kepemilikan saham pada PT Indomog sejumlah Rp25.000.000.000.

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan menerima surat No. 30473/GBK/2014 dari BCA mengenai *waiver* atas perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit EAR dari Bank CTBC Indonesia.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Berdasarkan perjanjian tersebut, EAR memperoleh fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan pinjaman atas permintaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp50.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 5 September 2014.

Pada tanggal 2 September 2014, perjanjian pinjaman ini diperpanjang dan diubah dengan penambahan fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan pinjaman atas permintaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp200.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 5 September 2015.

Pada tanggal 30 September 2014, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 7).

Pada tanggal 30 September 2014, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and certain subsidiaries have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

On October 9, 2013, the Company received a *waiver letter* No. 30505/GBK/2012 from BCA pertaining to:

- EAR obtained credit facility from PT Bank Chinatrust Indonesia and pledge its trade receivables and inventories totaling to Rp100,000,000,000.
- EAR acquired the shares ownership of PT Indomog of Rp25,000,000,000.

On August 28, 2014, the Company received a *waiver letter* No. 30473/GBK/2014 from BCA pertaining to the extension and the addition of EAR's credit facility from Bank CTBC Indonesia.

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Based on the loan agreement, EAR obtained overdraft facility, short-term loan and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000,000, Rp50,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. Those facilities are valid until September 5, 2014.

On September 2, 2014, these loan facilities were extended and amended with additions of overdraft facility, short-term loan and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. Those facilities are valid until September 5, 2015.

As of September 30, 2014, these facilities are secured by trade receivables of Rp100,000,000,000 (Note 5) and inventories of Rp150,000,000,000 (Note 7).

As of September 30, 2014, these loan facilities bear interest at 10.75% per annum.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 23 Maret 2011, PT Era Sukses Abadi ("ESA"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG"). Berdasarkan perjanjian pinjaman, ESA memperoleh pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman sejumlah Rp30.000.000.000. Fasilitas pinjaman *revolving* dikenakan bunga 10% per tahun. Fasilitas pinjaman *revolving* berakhir pada tanggal 23 Maret 2012. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 044/PKK-RL/KPO/2012 pada tanggal 21 Maret 2012, perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang sampai tanggal 23 Maret 2013. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 020/PKK-RL/KPO/2013 pada tanggal 22 Maret 2013, perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang sampai tanggal 23 Maret 2014.

Pinjaman ini digunakan sebagai pembayaran atas pembelian aset berupa tanah dan bangunan dari BAG (Catatan 10). Selain itu, selama persyaratan untuk melaksanakan Akta Jual Beli ("AJB") belum terpenuhi maka ESA bersedia untuk menempatkan dana sebesar Rp32.000.000.000 sebagai jaminan atas pinjaman tersebut (Catatan 6). Pada saat AJB telah selesai, kedua belah pihak akan merubah pinjaman tersebut menjadi pinjaman komersial dengan jaminan berupa seluruh aset tanah dan bangunan tersebut.

Berdasarkan perjanjian ini, ESA harus mendapatkan persetujuan dari pihak BAG sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset perusahaan sebagai jaminan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional perusahaan.
- Menjual dan menghapus aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian hak atau kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit.
- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru.
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan dan pembubaran.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Based on the Credit Agreement dated March 23, 2011, PT Era Sukses Abadi ("ESA"), a Subsidiary, signed a loan agreement with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG"). Based on the loan agreement, ESA obtained a revolving loan with a maximum credit amount of Rp30,000,000,000. This revolving loan facility bear interest rate at 10% per annum. The revolving loan facility expired on March 23, 2012. Based on the Credit Agreement Extension No. 044/PKK-RL/KPO/2012 dated March 21, 2012, this loan agreement has been extended until March 23, 2013. Based on the Credit Agreement Extension No. 020/PKK-RL/KPO/2013 dated March 22, 2013, this loan agreement has been extended until March 23, 2014.

These loans are used as payment for purchase of land and buildings from BAG (Note 10). In addition, if the requirements for the completion of "Deed of Sale" ("AJB") has not yet been fulfilled, ESA agreed to make placement of deposit of Rp32,000,000,000 as collateral (Note 6). If AJB is completed, both parties will change the revolving loan to become commercial loan which is secured by the related land and buildings.

Based on the above loan agreement, ESA must obtain approval from BAG before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain new loan from other party, and/or pledge of company's assets as collateral to other party.
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the company's operational purposes.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Transfer to other parties all or part of rights or obligations under the Credit Agreement.
- Invest in or establish new business.
- Conduct merger and acquisitions and declaration of bankruptcy.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, ESA harus mendapatkan persetujuan dari pihak BAG sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun dan maksud apapun kepada pihak ketiga.
- Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga.
- Melakukan perubahan dalam status Perusahaan, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham.
- Membagikan dividen.
- Mengadakan perjanjian bantuan teknik atau jasa manajemen kepada pihak lain.
- Mengeluarkan saham-saham baru.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka senilai Rp32.000.000.000 yang diatur dalam Perjanjian No. 020/Perj./Div.SAM/III/2011 tanggal 23 Maret 2011. Deposito ini berlaku dari tanggal 23 Maret 2011 sampai dengan 23 April 2011 dan kemudian akan diperpanjang secara otomatis setiap bulan dan dengan tingkat suku bunga 8% per tahun.

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan dan TAM menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BOT"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan TAM memperoleh fasilitas pembiayaan tagihan dengan pagu kredit sebesar Rp250.000.000.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 28 April 2015.

Pada tanggal 30 September 2014, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,70% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2014, fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan sebesar 110% rasio peminjaman. (Catatan 7).

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah Rp125.584.331.667 dan Rp55.823.354.010, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, ESA must obtain approval from BAG before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Transfer the company in any form or any name and any purpose to third parties.
- Rent the company to third parties.
- Make a change in the company's status, Articles of Association, and the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders.
- Declare dividends.
- Make technical assistance agreement or management services to other parties.
- Issue new shares.

On December 31, 2013, this facility is secured by time deposit of Rp32,000,000,000 which is covered in Agreement No. 020/Perj./Div.SAM/III/2011 dated March 23, 2011. The deposit is valid from March 23, 2011 until April 23, 2011 and will be rolled over automatically every month with interest rate at 8% per annum.

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

On April 28, 2014, the Company and TAM entered into a loan agreement with Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BOT"). Based on the loan agreement, the Company and TAM obtained invoice financing facility with maximum credit amount of Rp250,000,000,000. Those facilities are valid until April 28, 2015.

As of September 30, 2014, these loan facilities bear interest at 10.70% per annum.

As of September 30, 2014, these facilities are secured by trade receivables (Note 5) and inventories of 110% coverage ratio (Note 7).

The related interest expense of short-term bank loans for the periods ended September 30, 2014 and 2013 of Rp125,584,331,667 and Rp55,823,354,010, respectively, were presented as part of the "Finance Costs" in the consolidated statements of comprehensive income for the periods ended September 30, 2014 and 2013.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Samsung Electronics Indonesia	336.300.016.280	485.877.629.250	PT Samsung Electronics Indonesia
PT LG Electronics Indonesia	39.275.398.075	15.008.406.000	PT LG Electronics Indonesia
PT Apple Indonesia	30.931.263.000	-	PT Apple Indonesia
PT Oppo Electronic	9.678.830.000	5.059.284.000	PT Oppo Electronic
PT Lenovo Indonesia	8.240.267.200	22.462.357.500	PT Lenovo Indonesia
PT Indosat Tbk	8.039.811.681	-	PT Indosat Tbk
PT Hartono Istana Teknologi	4.907.773.236	9.157.557.600	PT Hartono Istana Teknologi
PT Sarana Kencana Mulya	3.106.853.149	-	PT Sarana Kencana Mulya
PT Cahaya Megah Pradana	1.308.259.092	1.179.005.000	PT Cahaya Megah Pradana
PT Sony Mobile Communications Indonesia	418.101.604	18.435.492.067	PT Sony Mobile Communications Indonesia
Astro International	305.177.275	225.417.858	Astro International
PT Acer Indonesia	-	4.300.404.542	PT Acer Indonesia
PT Asus Service Indonesia	-	2.561.760.000	PT Asus Service Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar)	23.855.630.790	137.888.765.726	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Asus Technology Pte. Ltd. (\$AS18.719.446)	228.601.878.115	-	Asus Technology Pte. Ltd. (US\$18,719,446)
Sony Mobile Communications AB (dahulu Sony Ericsson Mobile Communications) (\$AS4.414.452 pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS3.554.829 pada tanggal 31 Desember 2013)	53.909.292.919	43.329.810.722	Sony Mobile Communications AB (formerly Sony Ericsson Mobile Communications) (US\$4,414,452 as of September 30, 2014 and US\$3,554,829 as of December 31, 2013)
Nokia Sales International O.Y., Finlandia (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd., Singapura) (\$AS56.084 pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS3.477.852 pada tanggal 31 Desember 2013)	684.902.693	42.391.541.456	Nokia Sales International O.Y., Finland (formerly Nokia Corporation Pte. Ltd., Singapore) (US\$56,084 as of September 30, 2014 and US\$3,477,852 as of December 31, 2013)
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura (\$ASxx pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS3.034.164 pada tanggal 31 Desember 2013)	-	37.136.013.968	Apple South Asia Pte. Ltd, Singapore (US\$xx as of September 30, 2014 and US\$3,034,164 as of December 31, 2013)

15. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

- a. The details of accounts payable - trade per supplier are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat: (lanjutan)		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$AS204.016 pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS97.548 pada tanggal 31 Desember 2013)	2.491.447.769	1.188.909.963
Total pihak ketiga	752.054.902.878	826.202.355.652
Total	752.054.902.878	826.202.355.652

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan entitas anaknya atas utang usaha di atas.

- b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Lancar	558.476.556.059	522.852.207.376
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	178.870.880.467	227.763.280.993
31 - 60 hari	1.928.674.287	64.957.657.094
61 - 90 hari	9.911.905.394	6.217.109.065
Lebih dari 90 hari	2.866.886.671	4.412.101.124
Total	752.054.902.878	826.202.355.652

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of accounts payable - trade per supplier are as follows: (continued)

Third parties: (continued)
United States dollar (lanjutan)
Others (below Rp1 billion each)
(US\$204,016 as of September 30, 2014 and US\$97,548 as of December 31, 2013)

Total third parties

Total

On September 30, 2014 and December 31, 2013, there was no collateral provided by the Company and its subsidiaries for the accounts payable - trade.

- b. The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

c. Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Dana promosi	119.639.472.881	50.729.777.792	Promotion fund
Kartu kredit	2.939.383.215	2.929.695.996	Credit card
PT Multimarilin Permata Nusantara	4.723.055.058	1.828.589.826	PT Multimarilin Permata Nusantara
PT Dwitunggal Abadi Permai	-	1.030.000.000	PT Dwitunggal Abadi Permai
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	26.910.874.990	16.989.729.226	Others (below Rp1 billion each) United States dollar
Dolar Amerika Serikat PT Multimarilin Permata Nusantara (\$AS30.395 pada tanggal 31 Desember 2013)	-	370.481.778	PT Multimarilin Permata Nusantara (US\$30,395 as of December 31, 2013)
Lain-lain (\$AS9.893)	-	120.587.849	Others (US\$9,893)
Total	154.212.786.144	73.998.862.467	Total

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain Subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh Entitas Anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain Subsidiary's joint promotion programs with those banks.

Pada tanggal 31 Desember 2013, utang lain-lain kepada PT Multimarilin Permata Nusantara merupakan utang sehubungan dengan kegiatan impor seperti *handling* dan pengiriman

As of December 31, 2013, other payables to PT Multimarilin Permata Nusantara represent payables related to import activities, such as *handling and shipment*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Promosi dan iklan	6.858.304.670	5.449.022.824	Promotion and advertising
Gaji dan imbalan kerja	4.681.576.487	-	Salaries and employee benefits
Beban bunga	4.591.975.089	5.232.795.153	Interest expenses
Komisi	1.819.975.051	1.716.406.000	Commissions
Jasa tenaga ahli	959.960.290	2.495.610.862	Professional fees
Beban angkut	835.807.301	1.874.921.068	Freight
Sewa	629.180.806	359.996.349	Rental
Telekomunikasi, air dan listrik	65.639.280	193.378.507	Telecommunication, water and electricity
Asuransi	20.679.000	659.239.238	Insurance
Lain-lain	12.958.490.989	4.426.891.592	Others
Total	33.421.588.963	22.408.261.593	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	976.432.088	1.218.609.948	Article 4(2)
Pasal 21	2.073.335.822	3.635.516.332	Article 21
Pasal 23	1.292.747.895	840.111.447	Article 23
Pasal 25	3.455.745.841	3.031.641.949	Article 25
Pasal 26	24.658.575	28.738.888	Article 26
Pasal 29 (Catatan 30)	14.924.456.298	31.172.093.536	Article 29 (Note 30)
Pajak pertambahan nilai luar negeri ("GST")	61.980.462.581	63.803.793.711	Overseas value added tax ("GST")
Pajak pertambahan nilai	179.819.788	373.615.231	Value added tax
Total	84.907.658.888	104.104.121.042	Total

17. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	14.862.788.082	6.102.969.659	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Total	14.862.788.082	6.102.969.659	Total

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customers are as follows:

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Gaji dan imbalan lainnya	3.292.250.687	293.499.186	<i>Short-term employee benefits liabilities Salaries and other benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	56.088.143.344	42.546.307.000	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Total	59.380.394.031	42.839.806.186	Total

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja masing-masing sejumlah Rp56.088.143.344 dan Rp42.546.307.000, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Beban terkait sebesar Rp 13.541.836.344 dan Rp14.714.570.129, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Catatan 27). Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Januari 2014 untuk 31 Desember 2013 dan 1 Maret 2013 untuk 31 Desember 2012.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and its subsidiaries recognized employee benefits liabilities of Rp56,088,143,344 and Rp42,546,307,000, respectively, which are presented as part of "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2014 and December 31, 2013. The related expenses of Rp13,541,836,344 Rp14,714,570,129 were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statements of comprehensive income for the periods ended September 30, 2014 and 2013 (Note 27). The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated January 27, 2014 for December 31, 2013 and March 1, 2013 for December 31, 2012.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

31 Desember/December 31

	2013	2012	
Tingkat bunga (per tahun)	8,5%	5,5%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	6%	6%	Salary increase rate (per annum)
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

**Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
Period Ended September 30**

	2014	2013	
Beban jasa kini	12.297.991.486	13.117.637.335	Current service cost
Rugi aktuarial bersih	-	-	Net actuarial losses
Beban bunga	2.200.554.899	2.617.406.368	Interest cost
Transfer in/(out)	-	-	Transfer in/(out)
Biaya jasa lalu dari kurtailmen	20.310.682	21.664.366	Past service cost due to curtailment
Rugi aktuarial dan (keuntungan) atas kurtailmen dan penyelesaian - neto	(1.011.825.685)	(1.079.262.598)	Actuarial loss and (gain) on curtailment and settlement - net
Amortisasi beban jasa lalu - belum menjadi hak	34.804.962	37.124.658	Amortization of past service cost - non-vested
Total	13.541.836.344	14.714.570.129	Total

Rincian liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	44.843.226.711	34.016.346.000	Present value of benefit obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak	(91.934.534)	(69.738.000)	Unrecognized past service cost - non-vested benefits
Rugi aktuarial yang belum diakui	11.336.851.167	(8.599.699.000)	Unrecognized actuarial loss
Total	56.088.143.344	42.546.307.000	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	49.445.633.938	37.507.555.000	Present value of defined benefit obligation as of January 1
Beban jasa kini	13.395.591.256	10.161.380.000	Current service cost
Beban bunga	2.719.509.175	2.062.915.000	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(20.598.788.216)	(15.625.448.000)	Actuarial (gains) losses
Pembayaran manfaat	(118.719.442)	(90.056.000)	Benefits paid
Transfer in/(out)	-	-	Transfer in/(out)
Kurtailmen	-	-	Curtailment
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	44.843.226.711	37.507.555.000	Present value of defined benefit

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The changes in post-employment benefits liabilities for the periods ended September 30, 2014 and 2013, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	42.546.307.000	30.105.817.000	Balance at beginning of year
Penambahan periode berjalan	13.541.836.344	14.428.116.796	Addition during period
Pembalikan periode berjalan	-	-	Reversal during the period
Pembayaran manfaat	-	-	Benefit paid
Saldo akhir periode	56.088.143.344	44.533.933.796	Balance at end of period

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian berdasarkan pengalaman terhadap liabilitas program untuk periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(34.016.346.000)	(37.507.555.000)	(41.994.014.454)	(16.118.548.000)	(4.474.066.000)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman pada liabilitas program	5.394.184.000	(3.859.053.000)	(358.603.000)	(4.571.119.000)	(941.593.000)

Present value of defined benefit obligation

Experience adjustments on plan liabilities

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The amounts of the present value of the defined benefit obligation and experience adjustments arising on the plan liability for the current annual period and previous four annual periods are as follows:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of September 30, 2014 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

30 September 2014/September 30, 2014

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	1.738.996.040	59,97	869.498.020.000	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04	626.980.000	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04	625.000.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Andreas Harun Djumadi (Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Sim Chee Ping (Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	1.200.000	0,04	600.000.000	Djohan Sutanto (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.150.800.000	39,70	575.400.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.900.000.000	100,00	1.450.000.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 26 tanggal 23 Februari 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp460.000.000.000 dari hasil Penawaran Perdana Umum Saham Perusahaan, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp1.450.000.000.000 yang terdiri dari 2.900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Based on the Statement of Shareholders Decision which was notarized by Notarial Deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., dated February 23, 2012, the shareholders of the Company approved the increase in the Company's issued and fully paid share capital of Rp460,000,000,000 from the Initial Public Offering, so that the Company's issued and fully paid share capital increased to become Rp1,450,000,000,000 which consists of 2,900,000,000 shares with par value of Rp500 per share.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 20 September 2012, PT Eralink International, Entitas Induk, menjual 241.000.000 saham Perusahaan kepada J.P. Morgan Securities PLC, sehingga kepemilikan PT Eralink International pada Perusahaan menurun dari 68,28% menjadi 59,97%.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Sale and Purchase Agreement dated September 20, 2012, PT Eralink International, Parent Company, sold 241,000,000 shares of the Company to J.P. Morgan Securities PLC, which resulted in PT Eralink International's share ownership on the Company to decrease from 68.28% to become 59.97%.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Agio saham			Share premium
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	460.000.000.000	460.000.000.000	Excess of paid-in-capital over par value
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.076.525)	(42.097.076.525)	Costs related to the initial public offering
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	9.141.181.693	9.141.181.693	Difference in value of transaction with entities under common control
Total	427.044.105.168	427.044.105.168	Total

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri dan PT Data Citra Mandiri, Entitas Anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012.

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions involving PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri and PT Data Citra Mandiri, Subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012.

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 103 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") sebanyak-banyaknya 0,69% dari modal disetor yaitu sebanyak-banyaknya 20.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui program pemberian Hak Opsi kepada karyawan dan manajemen Perusahaan ("MESOP").

22. STOCK BASED COMPENSATION

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 2013, which was notarized by Notarial Deed No. 103, of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders of the Company agreed to conduct issuance of new shares without Pre-emptive Rights ("PMTMETD") at the maximum of 0.69% from total shares issued and fully paid or 20,000,000 shares with par value of Rp500 per share through Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP").

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program hak opsi tersebut tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Jumlah Hak MESOP yang diterbitkan maksimum sebanyak 20.000.000 hak yang dapat ditukarkan menjadi 20.000.000 lembar saham;
- Manajemen dan karyawan kunci yang berhak menerima Hak MESOP yaitu:
 - a. Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Komite MESOP atau HRD Perusahaan dan disetujui oleh Direksi;
 - b. Anggota Dewan Komisaris (kecuali komisaris independen Perusahaan) dan Direksi Perusahaan;
 - c. Karyawan telah bekerja di Perusahaan paling sedikit 1 tahun sebelum pengumuman pelaksanaan MESOP dan jabatan paling rendah adalah Asisten Manajer.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Komite MESOP belum menentukan alokasi saham yang akan dibagikan dan tanggal pemberian MESOP.

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 102 tanggal 30 Mei 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2012 sebagai berikut :

- Sebesar Rp174.000.000.000 atau sebesar Rp60 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham;
- Sebesar Rp1.000.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum;
- Sisa sebesar Rp257.900.663.762 akan dibukukan sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 84 tanggal 26 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2013 untuk penyisihan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

22. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

The stock option plans are subject to the following terms and conditions:

- MESOP issued at the maximum of 20,000,000 rights which can be converted into 20,000,000 shares ;
- Key management and employee which have the right to receive MESOP are :
 - a. Permanent employee whom nominated by MESOP committee or HRD and approved by Board of Directors ;
 - b. Member of the Company's Boards of Commissioners and Directors, except the Company's Independent Commissioner ;
 - c. The employee has been working in the Company at least 1 year before the exercise of MESOP and minimum position is Assistant Manager.

Until the date of the completion of these financial statements, MESOP committee has not yet determine the stock allocation which will be distributed and date of distribution.

23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 102 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 30, 2013, the Company's shareholders approved the appropriation of 2012 net income as follows :

- Rp174,000,000,000 or Rp60 per share will be distributed as dividend to shareholders ;
- Rp1,000,000,000 will be recorded as general reserves;
- The remaining of Rp257,900,663,762 will be recorded as unappropriated retained earnings.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 84 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 26, 2014, the Company's shareholders approved the appropriation of 2013 net income for general reserves of Rp1,000,000,000 and the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2014	2013	
Telepon selular dan tablet	8.857.487.807.783	8.400.146.427.682	Cellular phones and tablet
Voucher elektronik	877.613.232.275	590.827.445.339	Electronic vouchers
Voucher fisik	227.121.388.885	187.071.269.913	Physical vouchers
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	203.328.437.587	206.248.841.519	Computer and other electronic devices
Aksesoris	139.176.680.766	138.810.761.215	Accessories
Starter packs	16.265.234.632	12.156.458.461	Starter packs
Suku cadang	4.785.553.242	14.428.654.280	Spareparts
Lain-lain	19.046.277.189	9.340.518.147	Others
Total	10.344.824.612.359	9.559.030.376.556	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, terdapat penjualan kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp938.265.000.

The details of net sales are as follows:

For the period ended September 30, 2013, sales to related parties amounted to Rp938,265,000.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2014	2013	
Saldo awal persediaan	1.896.714.965.551	1.280.185.014.043	Beginning balance of inventories
Pembelian neto (Catatan 32b)	9.587.422.710.285	9.634.273.905.431	Net purchases (Note 32b)
Persediaan yang tersedia untuk dijual	11.484.137.675.836	10.914.458.919.474	Inventories available for sale
Saldo akhir persediaan	(2.099.470.796.529)	(2.245.978.703.013)	Ending balance of inventories
Total	9.384.666.879.307	8.668.480.216.461	Total

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2014	2013	
PT Samsung Electronics Indonesia	3.964.008.440.275	2.839.940.774.859	PT Samsung Electronics Indonesia
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (\$AS112.806.802 pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS117.616.276 pada tanggal 30 September 2013)	1.377.596.662.503	1.186.224.021.845	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$ 112,806,802 as of September 30, 2014 and US\$117,616,276 as of September 30,2013)
Nokia Sales International O.Y., Finlandia (\$AS88.211.707 pada tanggal 30 September 2014 dan \$AS135.339.280 pada tanggal 30 September 2013)	1.077.241.360.920	1.372.714.495.528	Nokia Sales International O.Y., Finland (US\$ 88,211,707 as of September 30, 2014 and US\$135,339,280 as of September 30, 2013)
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$AS19.134.247 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$252.085.958 pada tanggal 30 September 2013)	233.667.426.185	2.525.382.536.623	Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore (US\$19,134,247 as of September 30, 2014 and US\$252,085,958 as of September 30, 2013)
Total	6.652.513.889.882	7.924.261.828.855	Total

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2014	2013	
PT Samsung Electronics Indonesia	38,32%	29,71%	PT Samsung Electronics Indonesia
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore	13,32%	12,41%	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
Nokia Sales International O.Y., Finlandia	10,41%	14,36%	Nokia Sales International O.Y., Finland
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura	2,26%	26,42%	Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore
Total	64,31%	82,90%	Total

Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Company and its subsidiaries obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2014	2013
Periklanan dan promosi	71.656.320.927	46.512.447.750
Program penjualan melalui kartu kredit	65.327.575.344	51.746.242.998
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	64.973.130.961	45.233.298.618
Gaji	56.532.330.513	41.207.605.171
Komisi penjualan	20.859.394.482	24.040.064.145
Distribusi	16.239.284.952	19.190.201.632
Kemasan	2.337.828.507	1.293.569.416
Lain-lain	1.001.095.312	1.187.082.510
Total	298.926.960.998	230.410.512.240

26. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Advertising and promotion
Sales program through credit card
Rental and service charge (Note 9)
Salaries
Sales commission
Distribution
Packaging
Others
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2014	2013
Gaji dan imbalan kerja (Catatan 19)	216.532.549.604	195.206.626.050
Penyusutan (Catatan 12)	26.582.267.955	23.672.346.772
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	21.423.799.487	17.390.369.492
Telekomunikasi, air dan listrik	12.892.578.524	10.192.102.437
Transportasi	6.678.618.914	6.558.566.081
Perlengkapan kantor, cetakan dan fotokopi	6.290.203.157	6.287.878.876
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	5.326.997.951	7.323.624.072
Beban pajak (Catatan 30)	5.017.610.522	2.526.890.253
Peijinan	4.461.855.995	4.687.296.488
Perbaikan dan pemeliharaan	4.051.776.046	3.115.022.252
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)		2.904.905.533
Jasa tenaga ahli	3.077.942.953	5.028.523.418
Sumbangan	2.325.716.382	3.673.123.437
Asuransi	1.860.412.664	1.839.931.507
Beban penghapusan persediaan	-	3.667.697
Beban penghapusan piutang	1.038.110.090	-
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	(41.235.696)	-
Lain-lain	9.365.608.045	2.598.628.975
Total	326.884.812.593	293.009.503.339

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee benefits (Note 19)
Depreciation (Note 12)
Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)
Telecommunication, water and electricity
Transportation
Office supplies, printing, and photocopy
Rental and service charge (Note 9)
Tax expenses (Note 30)
Licences
Repair and maintenance
Amortization of intangible assets (Note 13)
Professional fee
Donation
Insurance
Inventory write-off
Receivable write-off
Provision(reversal) for impairment of trade receivable
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2014	2013
Promosi	31.206.101.520	11.781.763.165
Pendapatan sewa	399.216.461	264.269.613
Pendapatan selisih kurs	67.788.837	1.799.465.104
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	59.654.390	297.738.795
Lain-lain	16.826.427.760	7.514.484.295
Total	48.559.188.968	21.657.720.972

28. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Promotion
Rental income
Gain on foreign exchange
Gain from sale of fixed assets
(Note 12)
Others
Total

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2014	2013
Biaya bunga	124.358.555.861	58.334.137.246
Provisi	5.278.072.506	4.282.477.051
Total	129.636.628.367	62.616.614.297

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense
Provision
Total

30. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2014	2013
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(12.565.023.600)	(44.028.219.538)
Entitas Anak	(61.374.722.190)	(54.712.008.990)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(73.939.745.790)	(98.740.228.528)

30. INCOME TAX

The Company and its subsidiaries' income tax benefit (expense) are as follows:

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries
Consolidated income tax expense - current

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2014	2013
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	165.446.060	789.566.340
Entitas Anak	8.272.211.502	6.871.812.548
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	8.437.657.562	7.661.378.888
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan	(12.399.577.540)	(43.238.653.198)
Entitas Anak	(53.102.510.688)	(47.840.196.442)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(65.502.088.228)	(91.078.849.640)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	248.156.823.831	329.108.136.710
Ditambah:		
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap	694.062.978	694.061.178
Eliminasi transaksi dengan Anak Perusahaan	-	12.921.472.395
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(195.311.362.631)	(169.058.653.626)
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	53.539.524.178	173.665.016.657
Beda waktu:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.200.000.000	3.001.156.456
Penyusutan	421.748.180	157.108.904
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(959.963.940)	-

30. INCOME TAX (continued)

The Company and its subsidiaries' income tax benefit (expense) are as follows: (continued)

Income tax expense - deferred Company Subsidiaries

Consolidated income tax benefit - deferred

Income tax expense Company Subsidiaries

Consolidated income tax expense - net

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income with taxable income for the periods ended September 30, 2014 and 2013 is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

Add:

Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets

Elimination of transaction with Subsidiaries

Deduct:

Income before income tax of consolidated Subsidiaries

Income before income tax expense attributable to the Company

Temporary differences:

Provision for employee benefits

Depreciation

Provision for obsolescence and decline in value of inventories

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2014	2013	
Beda permanen :			<i>Permanent differences:</i>
Rugi cabang luar negeri	-	-	<i>Loss from foreign branch</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	-	11.911.121	<i>Employees' benefits in kind</i>
Beban bunga	6.464.547.422	-	<i>Interest expense</i>
Beban pajak	162.405.322	536.219.038	<i>Tax expense</i>
Representasi dan jamuan	444.224.633	470.740.380	<i>Representations and entertainment</i>
Rugi (laba) dari entitas asosiasi	1.710.551.035	1.258.646.189	<i>Loss (income) from associated companies</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa	(128.598.279)	(102.335.653)	<i>Rent</i>
Bunga	(29.320.147)	(2.885.584.450)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	62.825.118.404	176.112.878.643	<i>Taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak-pembulatan	62.825.118.000	176.112.878.000	<i>Taxable income - rounded-off</i>

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income with taxable income for the periods ended June 30, 2014 and 2013 is as follows: (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2014	2013	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan			<i>Income tax expense - current Company</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(12.565.023.600)	(44.028.219.538)	<i>Income tax expense - current</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

The details of the income tax expense for the periods ended September 30, 2014 and 2013 is as follows: (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2014	2013	
Beban pajak penghasilan - kini (lanjutan)			Income tax expense - current (continued)
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(61.374.722.190)	(54.712.008.990)	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(73.939.745.790)	(98.740.228.528)	Consolidated income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit (expense) - deferred
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	4.920.106.331	4.288.928.019	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	(28.624.644)	(26.025.550)	Provision for impairment for receivables
Penyusutan	41.632.699	38.583.886	Depreciation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	81.236.346	-	Difference in foreign currency translation of financial statements
Penyisihan imbalan kerja	3.423.306.830	3.359.892.533	Provision for employee benefits
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	8.437.657.562	7.661.378.888	Consolidated income tax benefit - deferred
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			Consolidated income tax benefit (expense)
Kini	(73.939.745.790)	(98.740.228.528)	Current
Tangguhan	8.437.657.562	7.661.378.888	Deferred
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(65.502.088.228)	(91.078.849.640)	Consolidated income tax expense - net

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2008, Menteri Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" sehubungan dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007.

Berdasarkan PMK No. 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang No. 7 tentang "Pajak Penghasilan", jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

- Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
- Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

30. INCOME TAX (continued)

On December 30, 2008, the Minister of Finance has issued the Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") regarding the "Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies" related with Government Regulation No. 81/2007 dated December 28, 2007.

Under PMK No. 238/2008, domestic taxpayers in the form of public companies can avail of tax reduction at 5% lower than the highest income tax rate in the same manner as stated of subsection 1b of Article 17 on Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" if the following criteria are met:

- *The total publicly-owned shares is 40% (forty percent) or more than the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.*
- *Each of the above-mentioned can only own less than 5% shares from the total paid up shares, and should be fulfilled by the taxpayer within 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) fiscal year.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Berdasarkan PMK No. 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang No. 7 tentang "Pajak Penghasilan", jika memenuhi kriteria yang ditentukan. sebagai berikut: (lanjutan)

- Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan mempunyai daya laku surut terhitung sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tahun 2013, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2013.

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Perusahaan			Company
2014	198.956.318.089	-	2014
2013	87.523.901.051	87.523.901.051	2013
2012	-	16.628.295.147	2012
Total	286.480.219.140	104.152.196.198	Total
Entitas anak			Subsidiaries
2014	77.337.206.558	-	2014
2013	29.685.182.360	29.685.182.360	2013
2012	62.120.625	39.195.191.531	2012
2011	-	859.606.120	2011
Total	107.084.509.543	69.739.980.011	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	393.564.728.683	173.892.176.209	Consolidated estimated claims for tax refund

30. INCOME TAX (continued)

Under PMK No. 238/2008, domestic taxpayers in the form of public companies can avail of tax reduction at 5% lower than the highest income tax rate in the same manner as stated of subsection 1b of Article 17 on Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" if the following criteria are met: (continued)

- The taxpayer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Corporate Income Tax Return of the taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Rule No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

This regulation is effective on December 30, 2008 and shall be applicable retroactively on January 1, 2008. In 2013, the Company has complied with the above criteria. Accordingly, the Company has applied the tax reduction rate in the 2013 income tax calculation.

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Persediaan	-	239.990.985
Liabilitas imbalan kerja	2.024.710.000	1.724.710.000
Piutang	859.792.743	859.792.743
Aset tetap	112.842.609	88.641.906
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	194.079.113	112.842.609
Sub-total	3.191.424.465	3.025.978.243
Entitas Anak		
Persediaan	18.658.743.674	13.498.646.358
Liabilitas imbalan kerja	12.006.103.830	8.882.797.000
Piutang	1.639.779.115	1.668.403.759
Aset tetap	(107.677.753)	(125.109.749)
Sub-total	32.196.948.866	23.924.737.368
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	35.388.373.331	26.950.715.611

30. INCOME TAX (continued)

The deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
			Deferred tax assets
			Company
			Inventories
			Employee benefits liabilities
			Accounts receivable
			Fixed assets
			Difference in foreign currency translation of financial statements
			Sub-total
			Subsidiaries
			Inventories
			Employee benefits liabilities
			Accounts receivable
			Fixed assets
			Sub-total
			Consolidated deferred tax assets - net

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp14.967.744.656 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp15.098.682.404. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp130.937.748 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 11 Juni 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp13.262.534.571 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp13.392.459.071. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp129.924.500 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Tax Assessment Letters

On April 15, 2013, the Company received Tax Assessment letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2011 of Rp14,967,744,656 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2011 of Rp15,098,682,404. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp130,937,748 is charged to "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013.

On June 11, 2012, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2010 of Rp13,262,534,571 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2010 of Rp13,392,459,071. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp129,924,500 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2012.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Selama tahun 2012, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2010 sejumlah Rp1.283.013.148. Kekurangan pembayaran dan tagihan tersebut dibebankan pada "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 27).

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 konsisten dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2014	2013
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	181.202.358.733	237.830.020.598
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.900.000.000	2.900.000.000
Laba per saham dasar	62	82

30. INCOME TAX (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

During 2012, the Company received several Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Value Added Tax and Tax Collection Letters ("STP") for fiscal year 2010 totaling to Rp1,283,013,148. The above underpayment and collection are charged to "General and Administrative Expenses - Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 (Note 27).

The Company's taxable income for the year ended December 31, 2012 was consistent with the Annual Income Tax Return (SPT) Corporate Income Tax as reported to the Tax Office.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the period attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period:

Income for the year attributable to owners of the parent company

Weighted-average number of outstanding shares

Basic earnings per share

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mobile World Indonesia ("MWI") dan PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") merupakan entitas asosiasi.
- (ii) PT Eralink International ("Eralink") merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	30 September 2014/September 30, 2014	
	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}
<u>Piutang usaha - pihak-pihak berelasi:</u>		
PT Mega Mulia Servindo (a)	3.439.170.974 ***)	
<u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi:</u>		
PT Mega Mulia Servindo	259.637	0,01
PT Eralink International	342.400	0,01
<u>Utang usaha - pihak berelasi:</u>		
PT Mobile World Indonesia (b)	-	-

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
***) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Period Ended September 30			
	2014		2013	
	Total/ Total	Persentase (%) ^{**)} / Percentage (%) ^{**)}	Total/ Total	Persentase (%) ^{**)} / Percentage (%) ^{**)}
<u>Penjualan - pihak-pihak berelasi:</u>				
PT Mobile World Indonesia (a)	-	-	-	-
PT Mega Mulia Servindo (a)	-	-	938.265.000	0,01
<u>Pembelian - pihak berelasi:</u>				
PT Mobile World Indonesia (b)	-	-	-	-

**) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

- a. Penjualan produk kepada pihak-pihak berelasi untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 sejumlah Rp938.265.000 merupakan penjualan kepada Servindo.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mobile World Indonesia ("MWI") and PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") are associated companies.
- (ii) PT Eralink International ("Eralink") is the majority shareholder of the Company.

Details of balances with related parties:

	31 Desember 2013/December 31, 2013	
	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}
<u>Trade receivables - related parties:</u>		
PT Mega Mulia Servindo (a)	3.465.202.474 ***)	0,06
<u>Trade receivables - related parties:</u>		
PT Mega Mulia Servindo	29.148.526	0,01
PT Eralink International	342.400	0,01
<u>Trade payables - related parties:</u>		
PT Mobile World Indonesia (b)	-	-

*) percentage to total consolidated assets/liabilities
***) gross of allowance for impairment of Rp3,439,170,974

Details of transactions with related parties:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Period Ended September 30			
	2014		2013	
	Total/ Total	Persentase (%) ^{**)} / Percentage (%) ^{**)}	Total/ Total	Persentase (%) ^{**)} / Percentage (%) ^{**)}
<u>Sales - related parties:</u>				
PT Mobile World Indonesia (a)	-	-	-	-
PT Mega Mulia Servindo (a)	-	-	938.265.000	0,01
<u>Purchase - related party:</u>				
PT Mobile World Indonesia (b)	-	-	-	-

**) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

- a. Sales of products to related parties for the nine months ended September 30, 2013 of Rp938,265,000 was made to Servindo.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sejumlah Rp3.439.170.974 dan Rp3.465.202.474 (sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp3.439.170.974) merupakan piutang usaha Servindo.

Piutang usaha tersebut disajikan sebagai "Piutang - Usaha - Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 5).

- b. Tidak terdapat pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013.
- c. Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2014	2013
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya		
Dewan Komisaris	5.588.193.788	4.350.813.224
Direksi	35.358.823.975	26.694.994.496
Total	40.947.017.763	31.045.807.720

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the related trade receivables amounted to Rp3,439,170,974 and Rp3,465,202,474, respectively (gross of allowance for impairment of Rp3,439,170,974) was due from Servindo.

These trade receivables were presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2014 and December 31, 2013 (Note 5).

- b. There was no purchase of inventories from related parties for the period ended June 30, 2013.
- c. The compensation to Company and Subsidiaries' key management for employee services is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits	
Board of Commissioners Directors	
Total	

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	\$AS/ US\$	Setara Dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset:		
Kas dan setara kas	1.202.083	14.679.839.429
Piutang usaha	8.347.516	101.939.859.408
Piutang lain-lain	15.008.459	183.283.301.012
Total aset	24.558.058	299.902.999.849
Liabilitas:		
Utang usaha	23.393.999	285.687.521.495
Total liabilitas	23.393.999	285.687.521.495
Aset dalam mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat - neto	1.164.059	14.215.478.354

	\$SIN/ SIN\$	Setara Dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset:		
Kas dan setara kas	14.605	139.996.099
Aset dalam mata uang asing dalam Dolar Singapura - neto	14.605	139.996.099

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2014, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	Setara Dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah
Assets:	
Cash and cash equivalents	14.679.839.429
Trade receivables	101.939.859.408
Other receivables	183.283.301.012
Total assets	299.902.999.849
Liabilities:	
Trade payables	285.687.521.495
Total liabilities	285.687.521.495
Net monetary assets in United States dollar	14.215.478.354

	Setara Dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah
Assets:	
Cash and cash equivalents	139.996.099
Net monetary assets in Singapore dollar	139.996.099

34. KOMBINASI BISNIS

Untuk mengembangkan portofolio produk dan jaringan distribusinya, dan untuk mendukung pengembangan teknologi informasinya, selama 2012, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis sebagai berikut:

Akuisisi PT Azec Indonesia Management Services

Pada tanggal 9 November 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS") (Catatan 1c).

34. BUSINESS COMBINATION

In order to expand its products portfolio and distribution network, and to support its information technology development, during 2012, the Company has conducted the following business combination:

Acquisition of PT Azec Indonesia Management Services

On November 9, 2012, the Company acquired 99.99% share ownership in PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS") (Note 1c).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi PT Azec Indonesia Management Services (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas AIMS yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Kas dan setara kas	7.803.389.396
Piutang usaha	1.664.311.880
Biaya dibayar di muka	132.503.958
Pajak dibayar di muka	759.168.790
Uang muka	463.664.671
Aset tetap	121.209.974
Aset tidak lancar lainnya	315.030.930
Total aset	11.259.279.599
Utang usaha	359.961.054
Utang lain-lain	25.300.010
Beban akrual	172.049.965
Utang pajak	1.132.689.733
Total liabilitas	1.690.000.762

Nilai wajar dari aset dan liabilitas AIMS yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Aset neto pada tanggal akuisisi	9.569.278.837
Kepentingan nonpengendali (1 saham dari 230.000 saham)	41.606
Aset neto yang diakuisisi	9.569.237.231
Goodwill yang timbul dari akuisisi	17.030.878.422
Total imbalan yang dibayarkan	26.600.115.653

Sejak tanggal akuisisi, AIMS telah berkontribusi sebesar Rp2.370.800.000 terhadap penjualan neto konsolidasian dan Rp1.646.107.633 terhadap total laba komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Jika akuisisi dilakukan pada awal tahun 2012, penjualan neto konsolidasian dan total laba komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing menjadi Rp12.888.124.436.785 dan Rp437.604.544.568.

34. BUSINESS COMBINATION (continued)

Acquisition of PT Azec Indonesia Management Services (continued)

The fair value of AIMS's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Cash and cash equivalents	7.803.389.396
Trade receivables	1.664.311.880
Prepaid expenses	132.503.958
Prepaid taxes	759.168.790
Advances	463.664.671
Fixed assets	121.209.974
Other non-current assets	315.030.930
Total assets	11.259.279.599
Trade payables	359.961.054
Other payables	25.300.010
Accrued expenses	172.049.965
Taxes payable	1.132.689.733
Total liabilities	1.690.000.762

The fair value of AIMS's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Net assets at acquisition date	9.569.278.837
Non-controlling interest (1 share out of 230,000 shares)	41.606
Net assets acquired	9.569.237.231
Goodwill arising from acquisition	17.030.878.422
Total consideration paid	26.600.115.653

From the date of acquisition, AIMS has contributed Rp2,370,800,000 to total consolidated net sales and Rp1,646,107,633 to total comprehensive income for the year ended December 31, 2012. If the acquisition had taken place at the beginning of the year 2012, the consolidated net sales and consolidated total comprehensive income for the year ended December 31, 2012 would have become Rp12,888,124,436,785 and Rp437,604,544,568, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi PT Azec Indonesia Management Services (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp17.030.878.422 mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

Pembelian Bisnis iBox

Perjanjian Opsi

Pada tanggal 10 Juli 2011, Grandoff International Limited ("Grandoff"), British Virgin Islands, pihak ketiga dan PT Hidup Gaya Digital ("HGD"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian ("Perjanjian Opsi") dimana HGD memberikan Grandoff hak prioritas pertama untuk membeli atau memperoleh bisnis HGD ("Opsi"). Opsi tersebut memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli bisnis HGD dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal Perjanjian Opsi dengan harga pelaksanaan sebesar \$AS2.000.000. HGD adalah sebuah perusahaan yang memiliki lisensi dari Apple Inc. untuk mengimpor dan mendistribusikan produknya, termasuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*, dan *Apple Service and Training Centers*.

Perjanjian Opsi tersebut juga mensyaratkan Toto Tanamas, Tintin Lesmana, dan Ananto Tanamas ("Pemilik Sebelumnya") untuk melakukan pengikatan dengan pemegang Opsi dalam hal pemegang Opsi menggunakan Opsi untuk membeli bisnis HGD, Pemilik Sebelumnya tidak akan, untuk jangka waktu lima tahun sejak perjanjian penjualan, baik sendiri maupun bersama dengan pihak lain, menjalankan atau terlibat secara langsung maupun tidak langsung, sebagai pemegang saham, direktur, komisaris, rekan, agen atau sejenisnya dalam menjalankan bisnis yang berkompetisi dengan bisnis yang dibeli ("*Non-competing Agreement*").

Transaksi dengan Grandoff

Pada tanggal 30 Mei 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), Entitas Anak, dan Grandoff menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat, dimana DCM bermaksud untuk membeli merek dagang iBox ("*Brand*") dan Opsi untuk membeli bisnis iBox dari HGD.

34. BUSINESS COMBINATION (continued)

Acquisition of PT Azec Indonesia Management Services (continued)

Goodwill of Rp17,030,878,422 comprises the value expected from the synergies arising from the acquisition and customer list, which is not separately recognized.

Purchase of iBox Business

Option Agreement

On July 10, 2011, Grandoff International Limited ("Grandoff"), British Virgin Islands, third party and PT Hidup Gaya Digital ("HGD"), third party, entered into an agreement ("*Option Agreement*") whereby HGD grants Grandoff the first priority right to purchase or to obtain the business of HGD (the "*Option*"). The Option gives the holder the right to purchase HGD's business within two years period since the date of the Option Agreement at the exercise price of US\$2,000,000. HGD is a company which owned the licenses from Apple Inc. to import and distribute its products, as well as operating the *Apple Authorized Retail Stores*, and *Apple Service and Training Centers*.

The Option Agreement also requires Toto Tanamas, Tintin Lesmana, and Ananto Tanamas ("*Former Owners*") to covenant to the Option holder that in the event the Option holder exercise its Option to purchase business of HGD, the Former Owners will not, for a period of five years from the execution date of the sale agreement, either alone or in conjunction with any other party, carry on or be engaged directly or indirectly whether as shareholder, director, commissioner, partner, agent or otherwise in carrying any business in competition with the business being purchased ("*Non-competing Agreement*").

Transaction with Grandoff

On May 30, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a Subsidiary, and Grandoff entered into a Conditional Sale and Purchase of Sale Assets Agreement, whereby DCM intended to buy the trademark of iBox ("*Brand*") and an Option to purchase the business of iBox from HGD.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Pembelian Bisnis iBox (lanjutan)

Transaksi dengan Grandoff (lanjutan)
Berdasarkan perjanjian tersebut, DCM dan Grandoff menyetujui harga pembelian sebesar \$AS16.000.000 dimana DCM diwajibkan untuk menempatkan sejumlah uang yang tidak dapat dikembalikan sebesar \$AS3.200.000 ke dalam sebuah rekening escrow, dan membayar sisanya sejumlah \$AS12.800.000 pada tanggal penyelesaian transaksi.

Transaksi dengan HGD
Pada tanggal yang sama, DCM dan HGD, pihak ketiga, melakukan Perjanjian Jual Beli Bisnis Bersyarat, dimana DCM bermaksud untuk menggunakan Opsi yang dibeli dari Grandoff dengan mengakuisisi bisnis iBox pada harga yang telah ditentukan sebelumnya sebesar \$AS2.000.000.

Pada tanggal 31 Juli 2012, DCM, Grandoff dan HGD menandatangani Surat Konfirmasi untuk mengesahkan transaksi-transaksi di atas. Jumlah harga pembelian sebesar \$AS18.000.000 atau setara dengan Rp170.730.000.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 14 Agustus 2012.

Nilai wajar aset teridentifikasi dari bisnis iBox pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date^{*)}
Merek dan Lisensi <i>Non-competing Agreement</i>	92.868.737.148 19.278.536.904
Nilai wajar aset teridentifikasi <i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	112.147.274.052 58.528.725.948
Total imbalan yang dibayarkan	<u>170.676.000.000</u>

*) Nilai wajar aset teridentifikasi terkait telah dinilai oleh Ruky, Safrudin & Rekan, perusahaan penilai independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 31 Mei 2012.

34. BUSINESS COMBINATION (continued)

Purchase of iBox Business (continued)

Transaction with Grandoff (continued)
Based on the agreement, DCM and Grandoff agreed the purchase price shall be the sum of US\$16,000,000 on which DCM shall deposit a non-refundable deposit in the amount of US\$3,200,000 into an escrow account, and paid the remaining amount of US\$12,800,000 on the transaction completion date.

Transaction with HGD
On the same date, DCM and HGD, third party, entered into a Conditional Sale and Purchase Business Agreement, whereby DCM is intends to exercise the Option bought from Grandoff by acquiring the business of iBox at the pre-determined price of US\$2,000,000.

On July 31, 2012, DCM, Grandoff and HGD signed the Confirmation Letter to validate the above transactions. The total purchase prices of US\$18,000,000 equivalent to Rp170,730,000,000 have been fully paid on August 14, 2012.

The fair value of the identifiable assets of iBox business as of the acquisition date were as follows:

	Brand and Licenses Non-competing Agreement
Fair value of identifiable assets <i>Goodwill</i> arising on acquisition	112.147.274.052 58.528.725.948
Total consideration paid	<u>170.676.000.000</u>

*) The related fair value of identifiable assets have been appraised by Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraisal, based on its report dated May 31, 2012.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Pembelian Bisnis iBox (lanjutan)

Nilai wajar dari Merek dan Lisensi ditentukan menggunakan metode *multi-period excess earnings* dimana aset tersebut dinilai sebagai diskonto dari arus kas yang dihasilkan bisnis iBox setelah dikurangi dengan beban aset-aset lain yang berkontribusi dalam menghasilkan arus kas tersebut.

Nilai wajar dari *Non-competing Agreement* ditentukan menggunakan metode *profit differential*, dimana aset tersebut dinilai dengan mendiskontokan selisih lebih laba yang dihasilkan oleh bisnis iBox dengan memiliki *Non-competing Agreement* terhadap laba yang dihasilkan dengan tidak memilikinya.

Goodwill sebesar Rp58.528.725.948 mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

34. BUSINESS COMBINATION (continued)

Purchase of iBox Business (continued)

Fair value of Brand and Licenses is determined using the multi-period excess earnings method, whereby the asset is valued as the residual discounted cash flows of iBox business after being deducted with contributory charges of other assets that are part of generating the cash flows.

Fair value of Non-competing Agreement is determined using the profit differential method, whereby the Non-competing Agreement is valued by discounting the excess of profit generated by the iBox business by owning the Non-competing Agreement compared to profit generated by not owning it.

Goodwill of Rp58,528,725,948 comprises the value expected from the synergies arising from the acquisition and customer list, which is not separately recognized.

35. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014/ Period Ended September 30, 2014						
	Telepon Selular & Tablet/ Cellular Phones & Tablet	Voucher/ Voucher	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris & Lainnya/ Accessories & Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	8.857.487.807.782	1.120.999.855.793	203.328.437.587	163.008.511.197	-	10.344.824.612.359
Penjualan antar-segmen	7.269.976.091.348	-	143.413.464.615	81.805.834.036	(7.495.195.389.999)	-
Penjualan neto	16.127.463.899.130	1.120.999.855.793	346.741.902.202	244.814.345.233	(7.495.195.389.999)	10.344.824.612.359
Hasil segmen	863.230.945.240	41.505.171.777	21.862.965.920	40.760.900.117	(7.202.250.000)	960.157.733.052
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(581.947.992.213)
Laba usaha						378.209.740.839
Pendapatan keuangan						1.294.262.394
Biaya keuangan						(129.636.628.367)
Bagian laba entitas asosiasi						(1.710.551.035)
Laba sebelum pajak penghasilan						248.156.823.831
Beban pajak penghasilan - neto						(65.502.088.228)
Laba tahun berjalan						182.654.735.603
Pendapatan komprehensif lain						(5.608.549)
Total laba komprehensif tahun berjalan						182.649.127.054
Aset segmen						5.575.318.910.576
Liabilitas segmen						2.639.335.311.183
Penyusutan dan amortisasi						30.821.007.821
Pengeluaran modal						197.371.111.427

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009). "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. (continued)

30 September 2013/September 30, 2013						
Telepon Selular & Tablet/ Cellular Phones & Tablet	Voucher/ Voucher	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris & Lainnya/ Accessories & Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen						Segment sales
Perjualan eksternal	8.400.146.427.682	790.055.173.713	206.248.841.519	162.579.933.642	9.559.030.376.556	External sales
Perjualan antar-segmen	8.408.783.896.202	1.891.829.544	65.505.556.200	45.381.429.232	(8.521.562.711.178)	Inter-segment sales
Penjualan neto	16.808.930.323.884	791.947.003.257	271.754.397.718	207.961.362.874	(8.521.562.711.178)	Net sales
Hasil segmen	822.617.168.610	23.417.373.266	25.140.254.367	42.630.693.756	(23.255.329.904)	Segmented result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(502.249.134.035)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					388.301.026.060	Income from operations
Pendapatan keuangan					4.682.371.134	Finance income
Biaya keuangan					(62.616.614.296)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi					(1.258.646.189)	Share in income of associated companies
Laba sebelum pajak penghasilan					329.108.136.709	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(91.078.849.640)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					238.029.287.070	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain					(298.895.670)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan					237.730.391.399	Total comprehensive income for the year
Aset segmen					5.100.337.873.830	Segment assets
Liabilitas segmen					2.457.587.719.936	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi					65.219.482.585	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal					38.925.702.563	Capital expenditures

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek dan Kalimantan) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek and Kalimantan) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2014	2013	
Penjualan neto			Net sales
Barat	1.355.536.621.361	972.887.331.530	West
Tengah	5.796.648.669.419	6.147.045.794.885	Central
Timur	3.192.639.321.579	2.439.097.250.141	East
Total penjualan neto	10.344.824.612.359	9.559.030.376.556	Total net sales

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 September 2014/ September 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	72.935.281.105	72.935.281.105	80.460.208.801	80.460.208.801	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.012.678.466.164	1.012.678.466.164	900.584.230.422	900.584.230.422	Trade receivables
Piutang lain-lain	371.953.004.462	371.953.004.462	289.870.616.224	289.870.616.224	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	6.028.967.750	6.028.967.750	34.340.236.351	34.340.236.351	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	41.157.472.897	41.157.472.897	37.764.106.783	37.764.106.783	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	1.504.753.192.378	1.504.753.192.378	1.343.019.398.581	1.343.019.398.581	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	1.533.369.783.206	1.533.369.783.206	1.161.846.298.761	1.161.846.298.761	Bank loan
Utang usaha	752.054.902.878	752.054.902.878	826.202.355.652	826.202.355.652	Trade payables
Utang lain-lain	154.212.786.144	154.212.786.144	73.998.862.466	73.998.862.466	Other payables
Beban akrual	33.421.588.963	33.421.588.963	22.408.261.593	22.408.261.593	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	3.292.250.687	3.292.250.687	293.499.186	293.499.186	Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits
Utang jangka panjang	7.080.408.991	7.080.408.991	10.788.548.612	10.788.548.612	Long-term debt
Total Liabilitas Keuangan	2.483.431.720.869	2.483.431.720.869	2.095.537.826.270	2.095.537.826.270	Total Financial Liabilities

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - security deposits and long-term debt are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
30 September 2014	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debt. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Company and its subsidiaries manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
		September 30, 2014
		Rupiah
		Rupiah

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut: (lanjutan)

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2013	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2014 disajikan dalam Catatan 33.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows: (continued)

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
		December 31, 2013
		Rupiah
		Rupiah

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, trade payables and other payables denominated in United States dollar.

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Company and its subsidiaries may be affected significantly by changes in exchange rate US dollar/Rupiah. Currently, the Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of September 30, 2014 are presented in Note 33.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate
30 September 2014	
Dolar AS	2%
Dolar AS	-2%
31 Desember 2013	
Dolar AS	2%
Dolar AS	-2%

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	September 30, 2014
	<i>US dollar</i>
	<i>US dollar</i>
	December 31, 2013
	<i>US dollar</i>
	<i>US dollar</i>

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and its subsidiaries only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan entitas anaknya mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan entitas anaknya dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

30 Juni 2014/June 30, 2014						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank	1.417.950.733.206	6.925.143.000	25.392.191.000	83.101.716.000	1.533.369.783.206	Short-term bank loans
Utang usaha	752.054.902.878	-	-	-	752.054.902.878	Trade payables
Utang lainnya	154.212.786.144	-	-	-	154.212.786.144	Other payables
Beban akrual	33.421.588.963	-	-	-	33.421.588.963	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	3.292.250.687	-	-	-	3.292.250.687	Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits
Utang jangka panjang	3.062.393.546	4.018.015.445	-	-	7.080.408.991	Long-term debt
Total	2.363.994.655.424	10.943.158.445	25.392.191.000	83.101.716.000	2.483.431.720.869	Total
31 Desember 2013/December 31, 2013						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	1.161.846.298.761	-	-	-	1.161.846.298.761	Short-term bank loans
Utang usaha	826.202.355.652	-	-	-	826.202.355.652	Trade payables
Utang lainnya	73.998.862.467	-	-	-	73.998.862.467	Other payables
Beban akrual	22.408.261.593	-	-	-	22.408.261.593	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	293.499.186	-	-	-	293.499.186	Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits
Utang jangka panjang	3.532.489.691	3.617.323.346	3.638.735.575	-	10.788.548.612	Long-term debt
Total	2.088.281.767.350	3.617.323.346	3.638.735.575	-	2.095.537.826.271	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Company and its subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and its subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, peminjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013.

Perusahaan dan entitas anaknya memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company and certain Subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company and its subsidiaries have complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Company and its subsidiaries are also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company and its subsidiaries at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the periods ended September 30, 2014 and 2013.

The Company and its subsidiaries monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Utang bank	1.533.369.783.206	1.161.846.298.762	<i>Bank loans</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.062.393.546	3.532.489.691	<i>Current maturities of long-term debt</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.018.015.445	7.256.058.921	<i>Long-term debt - net of current maturities</i>
Total Utang yang Berbeban Bunga	1.540.450.192.197	1.172.634.847.374	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	2.935.983.599.393	2.753.343.486.718	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas	0,52	0,43	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and its subsidiaries' accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follows:

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas yang Signifikan

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant Non-cash Transaction

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2014	2013	
Perolehan kendaraan melalui utang jangka panjang (Catatan 12)	-	8.483.393.649	<i>Acquisitions of vehicles through long-term debt (Note 12)</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 30 Mei 2013. Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan PT Lenovo Indonesia. dimana Perusahaan berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 24 (dua puluh empat) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2013. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan ASUS Technology Pte.. Ltd.. Singapura ("ASTP") dimana Perusahaan memperoleh hak untuk mendistribusikan produk ASTP secara non eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Januari 2013 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk periode 1 (satu) tahun berturut-turut kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui perjanjian tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- c. Pada tanggal 1 Juni 2005. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang. terakhir dengan Addendum Perjanjian No. 8 tanggal 1 Januari 2012 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Pada tanggal 10 Februari 2012. perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura ("Nokia") dialihkan kepada Nokia Sales International O.Y., Finlandia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- d. Pada tanggal 13 September 2012. PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") menandatangani perjanjian kerjasama dengan HTC Corporation, Taiwan ("HTC"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk yang diproduksi oleh HTC untuk Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis. kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On May 30, 2013. the Company entered into Distributor Agreement with PT Lenovo Indonesia. whereby the Company is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 24 (twenty four) months. unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.*
- b. *On January 4, 2013. the Company entered into an agreement with ASUS Technology Pte.. Ltd.. Singapore ("ASTP"). whereby the Company obtains the right to distribute products of ASTP on a non-exclusive basis within Indonesia. This agreement is valid from January 4, 2013 and will be automatically renewed for successive 1 (one) year periods. unless either party has given the other party a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.*
- c. *On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times. most recently through an Addendum Agreement No. 8 dated January 1, 2012 which valid from January 1, 2012 until December 31, 2012. On February 10, 2012. the agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore ("Nokia") was transferred to Nokia Sales International O.Y., Finland. Until the date of the completion of these consolidated financial statements. this agreement is still in extension process by both parties.*
- d. *On September 13, 2012, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") entered into a cooperation agreement with HTC Corporation. Taiwan ("HTC"). TAM was appointed as a non-exclusive distributor for products manufactured by HTC, for Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed. unless terminated upon written agreement by both parties.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Pada tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Distributor dengan HTC Corporation, dimana Perusahaan memperoleh hak yang tidak dapat dipindahkan dan non eksklusif untuk mengimpor, memasarkan, menjual dan menyediakan produk HTC di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun jika tidak ada penolakan dari pihak lainnya selambat-lambatnya 90 hari sebelum berakhirnya perjanjian melalui pemberitahuan tertulis

- e. Pada tanggal 16 Februari 2010, TAM melakukan Perjanjian Pembelian dan Penyediaan dengan Brightpoint International (Hong Kong) Limited ("Brightpoint"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk yang diproduksi oleh Research In Motion ("RIM"), untuk Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum pada tanggal 1 Januari 2013, Perjanjian Pembelian dan Penyediaan dengan Brightpoint dialihkan kepada Perusahaan.

- f. Pada tanggal 1 April 2011, TAM melakukan Perjanjian Dukungan Layanan Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menyediakan jasa pendukung dalam aktivitas distribusi Samsung. TAM akan menyediakan jasa pendukung untuk Samsung di Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara, termasuk menerbitkan pesanan pembelian dari pelanggan kepada Samsung dan mengelola piutang pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang melalui persetujuan kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On July 30, 2013, the Company entered into a Distributor Agreement with HTC Corporation, whereby the Company obtain a non-transferable and non-exclusive rights to import, market, sell and service HTC products within Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement and valid for 1 (one) year and will be automatically renewed for 1 year if no denial from either party at least 90 days prior to the expiration of the agreement in written notice.

- e. *On February 16, 2010, TAM entered into a Purchase and Supply Agreement with Brightpoint International (Hong Kong) Limited ("Brightpoint"), whereby TAM was appointed as a non-exclusive distributor for products manufactured by Research In Motion ("RIM"), for Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.*

Based on Addendum dated January 1, 2013, the Purchase and Supply Agreement with Brightpoint is transferred to the Company.

- f. *On April 1, 2011, TAM entered into a Fulfillment Support Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to provide fulfillment support services in Samsung's distribution activities. TAM shall provide fulfillment support services to Samsung in Central Java, East Java, Bali and Nusa Tenggara, which include issuing customer's purchase order to Samsung and managing customer's receivables. This agreement is valid for 1 (one) year and extendable upon written agreement by both parties.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Berdasarkan Addendum I pada tanggal 9 Januari 2012, Perjanjian Dukungan Layanan Penjualan dengan Samsung diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

g. Pada tanggal 9 September 2005, TAM menandatangani Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk Sony Ericsson di Indonesia. TAM akan menyediakan jaminan yang layak dan memadai untuk pembayaran kewajibannya dalam bentuk jaminan bank, *letter of credit* atau jaminan kepemilikan atas asetnya yang tidak dapat dibatalkan, dalam bentuk dan substansi yang disetujui oleh Sony Mobile. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini oleh kedua belah pihak dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum pada tanggal 3 Desember 2012, Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile dialihkan kepada Perusahaan.

h. Pada tanggal 6 Mei 2011, TAM melakukan perjanjian dengan PT XL Axiata Tbk ("XL"), dimana TAM dan XL setuju untuk melakukan *Customization Handset Partner* untuk mempromosikan XLGo kepada pelanggan XL. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Based on Addendum I dated January 9, 2012, the Fulfillment Support Agreement with Samsung was extended until March 31, 2013. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

g. *On September 9, 2005, TAM entered into a Master Purchase Agreement with Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), whereby TAM was appointed as non-exclusive distributor for Sony Ericsson's products in Indonesia. TAM will provide reasonable and adequate security for its payment obligations such as a bank guarantee, an irrevocable letter of credit or security interest in its assets, in form and substance satisfactory to Sony Mobile. This agreement is effective from the date of signing by both parties and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.*

Based on Addendum dated December 3, 2012, the Master Purchase Agreement with Sony Mobile is transferred to the Company.

h. *On May 6, 2011, TAM entered into an agreement with PT XL Axiata Tbk ("XL") whereby TAM and XL agree to do Customization Handset Partner to promote XLGo to XL's customers. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

- i. Pada tanggal 3 Maret 2011, SES, Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple") dan XL melakukan perjanjian kerjasama yang disebut "*iPhone Contract of Adherence*", yang merupakan bagian dari perjanjian "iPhone Agreement" antara XL dan Apple. XL menunjuk SES untuk melakukan pembelian atas produk iPhone dan aksesoris dari Apple dalam rangka menjual dan mendistribusikan produk tersebut kepada pengguna akhir di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku dari tanggal 3 Maret 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

- j. Pada tanggal 14 Oktober 2011, SES menandatangani Perjanjian Penunjukan National Distributor dengan PT LG Electronics Indonesia ("LG"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor nasional untuk memasarkan dan/atau menjual telepon selular LG di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dari tanggal 14 Oktober 2011 dan dapat diperpanjang melalui persetujuan kedua belah pihak. Pada tanggal 19 September 2012, LG menyetujui permintaan SES untuk mengalihkan posisi sebagai distributor nasional kepada TAM, terhitung sejak tanggal 30 Juli 2012.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor *cellular phones merek* LG untuk wilayah pemasaran yang meliputi seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Maret 2013 sampai dengan 20 Maret 2015 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

- k. Pada tanggal 1 Agustus 2011, SES menandatangani Perjanjian Distributor Resmi dengan PT Acer Indonesia ("Acer"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif dan mempunyai hak yang tidak dapat dipindahkan untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Acer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Agustus 2011 dan telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 30 September 2013.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. On March 3, 2011, SES, Apple South Asia Pte. Ltd., ("Apple") and XL entered into a cooperation agreement called "*iPhone Contract of Adherence*", which was part of "*iPhone Agreement*" between XL and Apple. XL appoint SES to purchase iPhone and accessories from Apple in order to sell and distribute the products to the end users in Indonesia. This agreement is effective from March 3, 2011 until December 1, 2013. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

- j. On October 14, 2011, SES entered into Appointment of National Distributor Agreement with PT LG Electronics Indonesia ("LG"), whereby SES was appointed as national distributor to market and/or sell LG's cellular phones in Indonesia. This agreement is valid for 2 (two) years from October 14, 2011 and is renewable upon agreement by both parties. On September 19, 2012, LG agreed to a request by SES to transfer the position of national distributor to TAM, effective from July 30, 2012.

On March 21, 2013, the Company entered into an agreement with PT LG Electronics Indonesia, whereby the Company was appointed as a distributor for cellular phones of LG for marketing area within all Indonesia. This agreement is valid from March 21, 2013 until March 20, 2015 and will be renewed by written notice to the Company not later than 1 (one) month before the end of agreement.

- k. On August 1, 2011, SES entered into an Authorized Distributor Agreement with PT Acer Indonesia ("Acer"), whereby SES was appointed as a distributor with a non-exclusive and non-transferable right to market, sell and distribute Acer's products in Indonesia. The agreement is valid for 1 (one) year from August 1, 2011 and has been extended for another period of 1 (one) year from October 1, 2012 until September 30, 2013.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Penunjukan tanggal 1 Mei 2013, SES telah menunjuk dan memindahkan seluruh hak, kewajiban dan liabilitasnya berdasarkan perjanjian di atas kepada Perusahaan.

Berdasarkan Addendum I pada tanggal 10 Juli 2013, Perjanjian Distributor Resmi telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

- i. Pada tanggal 1 April 2011, SES dan XL melakukan perjanjian kerjasama penjualan *bundling handset* antara produk Apple dan produk XL yang akan dijual di XL Center dan *outlet-outlet* milik SES. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013 dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- m. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama tahun 2013 dan 2014, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Based on Assignment dated May 1, 2013, SES has assigned and transferred all of its rights, obligations and liabilities under the above agreement to the Company.

Based on Addendum I dated July 10, 2013, Authorized Distributor Agreement with Acer was extended until December 31, 2013. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

- i. *On April 1, 2011, SES and XL entered into a cooperation agreement for sales of bundling handset between Apple's product and XL Products which will be sold in XL Center and SES outlets. This agreement is valid from April 1, 2011 until December 1, 2013 and will be renewed upon written agreement by both parties. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.*
- m. *PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide the merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2013 and 2014, unless terminated upon written agreement by both parties.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- n. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2013 dan dapat diperpanjang melalui persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan Perjanjian pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana Perusahaan ditunjuk sebagai Distributor produk Apple di Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- n. On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a Subsidiary, entered into an agreements with Apple South Asia Pte. Ltd., whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. This agreement is valid until June 30, 2013 and will be renewed upon agreement by both parties.

Based on Agreement dated March 25, 2013, the Company entered into an agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., whereby the Company was appointed as distributor of Apple products in Indonesia. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.